



LAPORAN KINERJA

Stasiun Meteorologi
Kualanamu



2025



Laporan KINERJA

STASIUN METEOROLOGI KUALANAMU

2 0 2 5

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Tahunan Satuan Kerja Daerah merupakan pertanggungjawaban atas meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), maka perlu penerapan sistem yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu menyusun Laporan Kinerja Satuan Kerja Daerah BMKG tahun 2025 sebagai media akuntabilitas, media hubungan kerja organisasi dan media informasi umpan balik (*feed back*) perbaikan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Tahun 2025 disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2025, serta Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran kinerja maupun tujuan instansi sebagai penjabaran visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai program dan kebijakan yang ditetapkan. Penyajian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil, baik berupa *output* maupun *outcome* di masa mendatang.

Ungkapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah melakukan segala daya dan upaya hingga terselesaikannya Laporan Kinerja ini dan tercapainya target kinerja Stasiun Meteorologi Kualanamu Tahun 2025. Kiranya Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Deli Serdang, Februari 2026

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu



ROMAULI KRISTIANA SIRAIT. M.Si

NIP. 197408161997032001

DAFTAR ISI

<i>Kata Pengantar</i>	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Keragaman SDM Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu.....	3
E. Permasalahan dan Isu Strategis.....	5
F. Sistematika Pelaporan.....	6
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Kinerja Tahunan.....	7
B. Tujuan Strategis	8
C. Sasaran Kinerja	8
D. Perjanjian Kinerja.....	9
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. Capaian Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu	10
B. Realisasi Anggaran	37
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	39
D. Kinerja Lain-Lain	40
BAB 4 PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu berdasarkan Jabatan	3
Tabel 1. 2. Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu berdasarkan Golongan.....	3
 Tabel 2. 1. Perjanjian Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Tahun 2025	9
 Tabel 3. 1. Capaian Indikator Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu	10
Tabel 3. 2. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tahun 2023-2025	12
Tabel 3. 3. Rincian Nilai Survei Pemahaman Masyarakat Tahun 2025	21
Tabel 3. 4. Nilai Rata-Rata IKM per Unsur Pelayanan	24
Tabel 3. 5. Realisasi Anggaran Perjenis Kegiatan Tahun 2025.....	39
Tabel 3. 6. Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu	2
Gambar 1. 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2025.....	4
Gambar 1. 3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025	4
Gambar 3. 1. Capaian kinerja Tahun 2022-2025.....	11
Gambar 3. 2. Laporan Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan.....	15
Gambar 3. 3. Grafik Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian IK Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan <i>Take Off & Landing</i> 2022-2025.....	16
Gambar 3. 4. Capaian IK Persentase Akurasi <i>Take Off & Landing</i> Tiap Bulan.....	16
Gambar 3. 5. Contoh Pertanyaan Pada Survei Pemahaman Masyarakat.....	20
Gambar 3. 6. Persepsi Rentang Nilai untuk Survei PMI.....	21
Gambar 3. 7. Grafik Capaian PMI Tiap Triwulan.....	22
Gambar 3. 8. Perbandingan Target, Realisasi, Capaian IKM Tahun 2022-2025.....	25
Gambar 3. 9. Monitoring Kelaikan Operasi Aloptama Tahun 2025.....	26
Gambar 3. 10. Perbandingan Target, Realisasi, Capaian IK Aloptama yang Laik Operasi Tahun 2023-2025.....	27
Gambar 3. 11. Grafik Capaian IK Persentase Aloptama yang Laik Operasi per bulan periode tahun 2025.....	27
Gambar 3. 12. Grafik Perolehan nilai evaluasi AKIP 2024-2025.....	31
Gambar 3. 13. Grafik Capaian IK Nilai IKPA per bulan periode tahun 2025.....	33
Gambar 3. 14. Grafik Perbandingan target, realisasi, dan capaian kinerja nilai IKPA.....	34
Gambar 3. 15. Grafik Perbandingan Persentase Penyerapan Per Bulan Periode Tahun 2022 – 2025.....	38
Gambar 3. 16. Grafik Perbandingan Serapan Anggaran Per Jenis Belanja Periode Tahun 2022 – 2025.....	38
Gambar 3. 17. Sosial Media Sta. Met. Kelas I Kualanamu.....	41

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 11 Tahun 2020, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu mempunyai fungsi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data meteorologi, pemeliharaan alat meteorologi, dan pengolahan data, analisa dan prakiraan, kerja sama teknis, serta pelayanan informasi dan jasa meteorologi.

Dalam rangka melaksanakan fungsi dimaksud, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu telah menetapkan Peta Strategis Tahun 2025 dengan menggunakan pendekatan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis *Logical Frame Work* (kerangka berpikir logis) secara *Top Down* dari level Kepala Badan sampai ke tingkat Satuan Kerja Daerah, yang terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu untuk tahun 2025 mencapai nilai sebesar 104,49%. Angka capaian kinerja tersebut merupakan akumulasi perhitungan capaian 11 (sebelas) Indikator Kinerja dari 3 (tiga) Sasaran Strategis sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take Off & Landing)	100 %	100 %	100 %
		Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86 %	91,45 %	106,34 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan	3,75 SL	3,89 SL	103,73 %
2.	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima	Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang Laik Operasi	97 %	98 %	101,03 %

STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU

3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100 %
		Nilai IKPA di Satker MKG	90 Nilai	94,62 Nilai	104,55 %
		Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	100 %	111,11 %
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Satker MKG	70 Nilai	76,42 Nilai	109,17 %
Nilai Capaian Kinerja					104,49 %

Pada tahun 2025, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu memperoleh pagu anggaran sebesar Rp2.739.625.000, yang merupakan hasil dari beberapa kali revisi atas pagu awal tahun sebesar Rp2.620.610.000. Dari total pagu tersebut, terdapat anggaran yang diblokir hingga akhir tahun sebesar Rp817.610.000, sehingga pagu anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp1.922.015.000. Realisasi anggaran tercatat sebesar Rp1.915.038.303, atau mencapai 99,64% dari pagu yang tidak diblokir.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Maksud dan Tujuan

C. Tugas dan Fungsi

D. Keragaman SDM

E. Permasalahan dan Isu Strategis

F. Sistematika Pelaporan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya diperlukan penyelenggaraan SAKIP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang mengintegrasikan sistem perencanaan, program, anggaran serta pelaksanaan program dan kegiatan dimana pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah tidak hanya difokuskan pada keluaran (*output*) kegiatan yang dilaksanakan, namun mencakup faktor dampak/manfaat (*outcome*) kegiatan sebagai sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan suatu program.

Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu menjadi salah satu Unit Pelaksana Tugas BMKG di Sumatera Utara yang berperan menjamin ketersediaan informasi meteorologi untuk disampaikan ke masyarakat/*stakeholder*/instansi terkait. Dalam hal ini Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu dituntut untuk memberikan informasi yang tepat, cepat, akurat dan mudah dipahami bagi pengguna.

Hal tersebut dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan seluruh sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran (DIPA). Selain itu, laporan ini disusun tidak hanya sebagai bentuk kontribusi Satuan Kerja Daerah, namun juga merupakan bentuk akuntabilitas terhadap capaian kinerjanya di tahun 2025.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu kepada pemberi mandat yaitu Deputi Bidang Meteorologi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran selama tahun 2025. Hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi di tahun-tahun berikutnya.

C. Tugas dan Fungsi

Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis dibina oleh Deputi Bidang Meteorologi. Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu dipimpin oleh Kepala Stasiun.

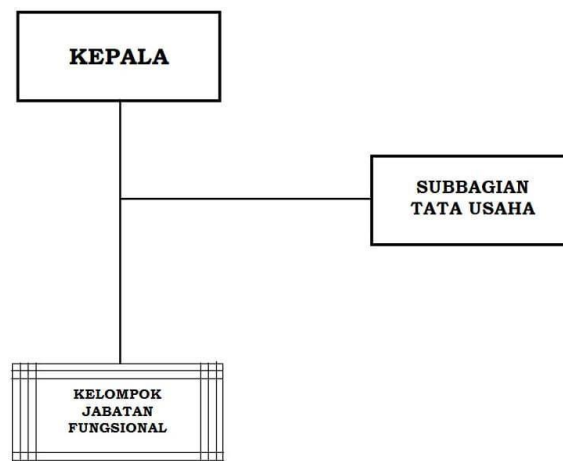
1. Tugas

Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengolahan data, pelayanan informasi dan jasa serta memelihara alat.

2. Fungsi

Dalam melakukan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pengamatan meteorologi
- b. Pengelolaan data meteorologi
- c. Pelayanan informasi dan jasa meteorologi
- d. Pemeliharaan alat meteorologi
- e. Koordinasi / kerja sama
- f. Pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan stasiun

3. Struktur Organisasi

Gambar 1. 1.
Struktur Organisasi Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu

D. Keragaman SDM Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu

Sampai dengan bulan Desember 2025, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu memiliki jumlah pegawai sebanyak 27 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 2 orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan jumlah pegawai ini disebabkan oleh adanya mutasi pegawai ke luar satuan kerja pada tahun 2025.

Rekapitulasi jumlah SDM berdasarkan jabatan, golongan dan pendidikan berturut-turut tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. 1.
Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu berdasarkan Jabatan

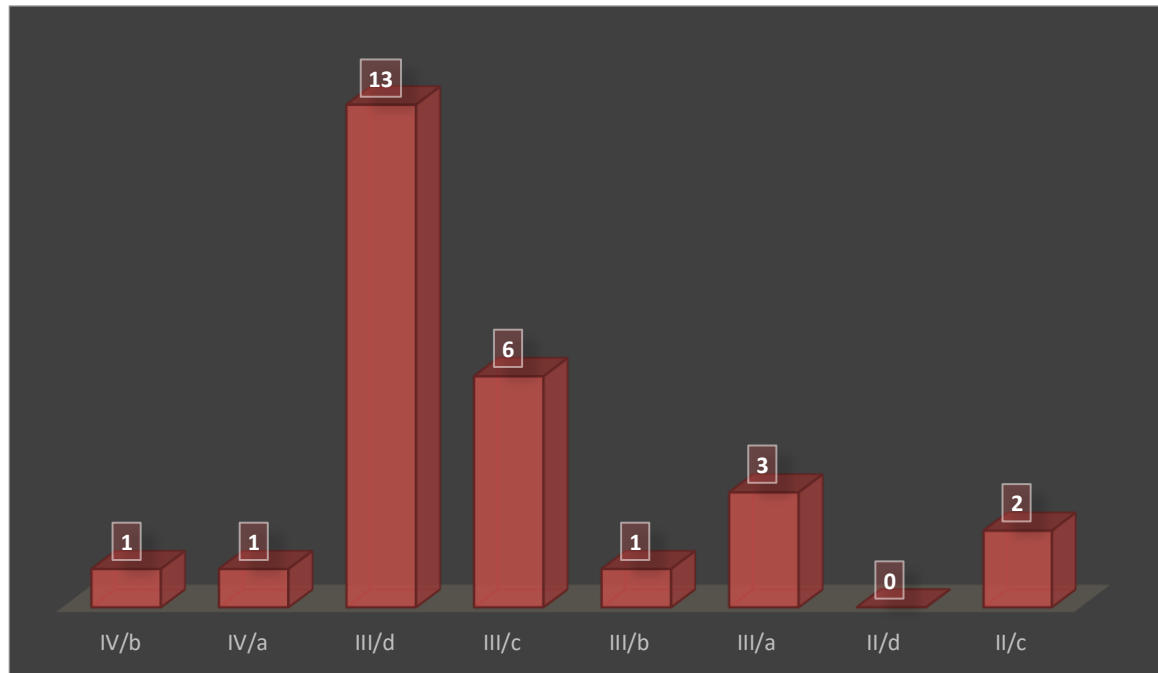
No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	Kepala Stasiun	1	1
2.	Kasubbag TU	1	1
3.	PMG Madya	1	1
4.	PMG Ahli Muda	18	16
5.	PMG Ahli Pertama	5	5
6.	PMG Penyelia	1	1
7.	PMG Pelaksana Lanjutan	0	0
8.	Arsiparis Muda	0	0
9.	Pranata APBN	2	2
Jumlah		29	27

Sedangkan keragaman SDM Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 menurut golongan adalah sebagai berikut : Golongan IV sebanyak 2 orang; Golongan III sebanyak 23 orang; dan Golongan II sebanyak 2 orang. Keragaman SDM BMKG menurut golongan kepangkatan terlihat pada tabel berikut :

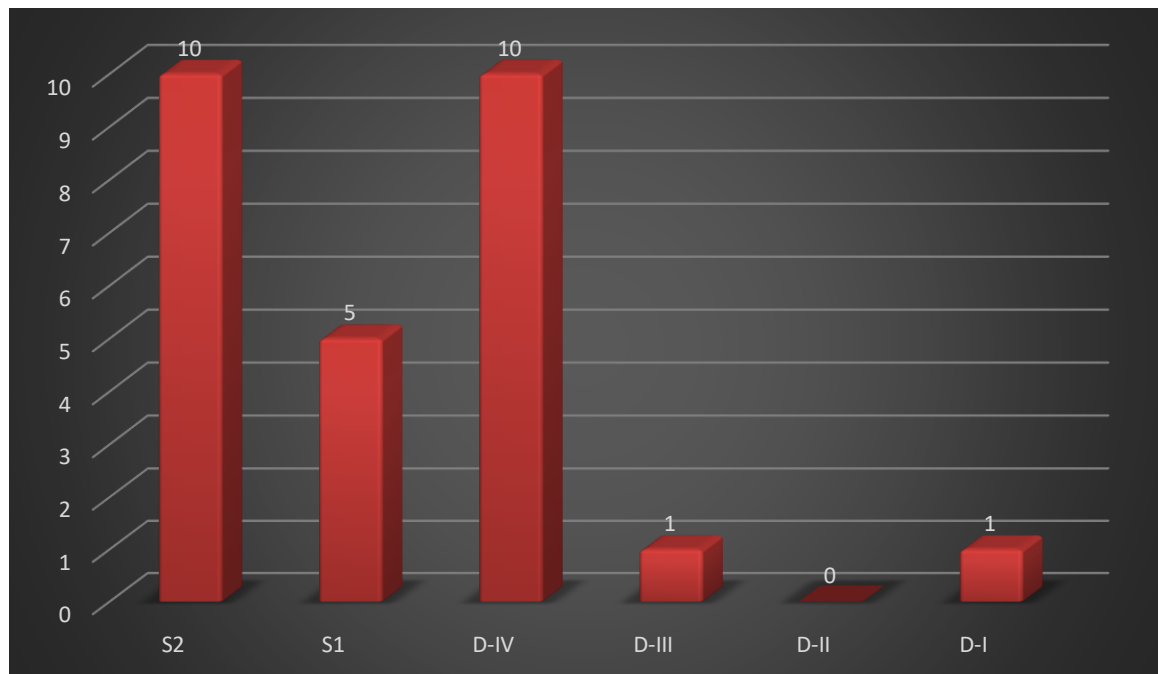
Tabel 1. 2.
Informasi SDM Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu berdasarkan Golongan

No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	Golongan I	-	-
2.	Golongan II	2	2
3.	Golongan III	25	23
4.	Golongan IV	2	2
Jumlah		29	27

Adapun rincian untuk komposisi pegawai di tahun 2025 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. 2.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2025



Gambar 1. 3.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

E. Permasalahan dan Isu Strategis**1. Permasalahan**

Permasalahan merupakan “*gap expectation*” antara kinerja yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai di masa mendatang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Tujuan dari perumusan permasalahan pembangunan daerah adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu di masa lalu. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain :

- a. Kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia
- b. Lokasi gedung operasional berada di dalam area terbatas bandara sehingga mobilitas untuk penanganan permasalahan yang timbul kurang optimal.
- c. Masih kurangnya kegiatan pengembangan kompetensi pegawai (diklat)

2. Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas yaitu daerah atau masyarakat di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi atau kejadian penting atau keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Adapun isu strategis saat ini antara lain :

- a. Terbatasnya jumlah sumber daya manusia (SDM) dengan kompetensi dan keahlian tertentu berpotensi menghambat optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi, serta memengaruhi kualitas dan kesinambungan layanan meteorologi.
- b. Terpisahnya lokasi gedung operasional prakirawan dan pengamat dengan jarak yang cukup berjauhan berpotensi menimbulkan kendala koordinasi dan komunikasi, khususnya pada saat terjadi kondisi cuaca buruk, yang dapat memengaruhi kecepatan dan ketepatan penyampaian informasi meteorologi penerbangan.
- c. Penambahan aloptama terkait fenomena cuaca lain yang belum dimiliki oleh Stasiun Meteorologi Kualananamu seperti peralatan pengamatan abu vulkanik dan *windshear* lapisan atas.

F. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan ringkasan dari pengukuran capaian kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis dan sejauh mana instansi dapat mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipasi untuk menanggulangi kendala kedepan.

2. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi.

3. Bab 2 Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana kinerja tahunan 2024 serta perjanjian kinerja tahun 2025.

4. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan, serta kinerja lain-lain dari Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025.

5. Bab 4 Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja.

6. Lampiran-lampiran

Disajikan perjanjian kinerja tahun 2025, dan SK tim penyusun laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 dan lampiran lainnya.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja Tahunan

B. Tujuan Strategis

C. Sasaran Kinerja

D. Perjanjian Kinerja



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu merupakan rencana kinerja yang dilakukan di tahun 2025 yang memuat rencana pembangunan dalam bidang pengamatan, pengolahan, diseminasi, dan tata kelola administrasi.

Rencana Kinerja Tahunan adalah dokumen rencana yang dijadikan dasar acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan ditopang oleh sistem perencanaan yang baik.

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan aparatur yang profesional dan bertanggungjawab untuk dapat memberikan pelayanan informasi meteorologi yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu mendukung visi dan misi BMKG, yaitu:

1. Visi

“Menjadi global player penyelenggara meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang andal dan terpercaya dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”

2. Misi

Misi merupakan pernyataan tentang tindakan strategis yang harus dilakukan lembaga dalam usahanya mewujudkan dan mencapai misi. Dalam rangka mencapai visi BMKG tahun 2025-2029, dirumuskan 2 (dua) misi utama BMKG dengan uraian sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyelenggaraan meteorologi, klimatologi, dan geofisika berkelas dunia serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia, kawasan regional, dan global; dan
2. Mewujudkan tata kelola organisasi BMKG yang modern, mandiri, gesit (agile), efektif, efisien, dan berwawasan global serta mewujudkan SDM BMKG yang berintegritas, kompeten, profesional, berkarakter kepemimpinan yang kuat dan berdaya saing global.

B. Tujuan Strategis

Rumusan tujuan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Bandara Internasional Kualanamu, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Menjamin terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
2. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
3. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

C. Sasaran Kinerja

Untuk mendukung pencapaian tujuan, telah ditetapkan 3 sasaran kinerja yang merupakan kondisi yang diinginkan/dicapai oleh Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu yaitu meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah, meningkatnya layanan operasional aloptama meteorologi yang prima, dan meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, telah ditetapkan Indikator Kinerja beserta targetnya yang dijabarkan pertahun. Indikator kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Akurasi Informasi meteorologi penerbangan (*take off* dan *landing*)
2. Persentase tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan
3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan
4. Persentase alat opsional utama meteorologi yang laik operasi
5. Nilai evaluasi AKIP di satker MKG
6. Nilai IKPA di satker MKG
7. Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan
8. Nilai kearsipan

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Stasiun. Kinerja inilah yang selanjutnya dijabarkan menjadi kinerja seluruh unit dan pegawai di lingkungan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu sesuai tugas dan fungsinya. Kinerja pada level Kepala Stasiun berisi Indikator Kinerja yang mencakup sasaran, indikator, dan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. 1.
Perjanjian Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Tahun 2025

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	1. Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (<i>take off</i> dan <i>landing</i>)	100 %
	2. Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86 %
	3. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan	3,75 Skala Likert
2. Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima	1. Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang Laik Operasi	97 %
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah	1. Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
	2. Nilai IKPA di Satker MKG	90,5 Nilai
	3. Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
	4. Nilai Kearsipan	70 Nilai

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut, terangkum dalam 2 program pembangunan dengan menggunakan alokasi anggaran yang tercantum dalam DIPA Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 sebesar Rp. 2.739.625.000,- dengan dukungan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
 - b. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG
2. Program Dukungan Manajemen, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG



BAB 3

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. Capaian Kinerja

B. Realisasi Anggaran

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

D. Kinerja Lain - Lain

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu

Dalam rangka monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala di tiap bulan, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu telah dilaksanakan melalui sistem aplikasi pemantauan kinerja ekinerja.bmkg.go.id, mulai dari penyusunan Perjanjian Kinerja, penetapan rencana aksi kinerja, pemantauan dan evaluasi kinerja. Aplikasi ini telah dimanfaatkan oleh kepala Stasiun dalam pelaksanaan supervisi, *coaching*, dan *mentoring* kepada pejabat/pegawai dibawahnya dalam mewujudkan kinerja unit organisasi.

Adapun capaian kinerja tiap Indikator Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Tahun 2025 terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1.
Capaian Indikator Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1. Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah	1. Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (<i>take off</i> dan <i>landing</i>)	100 %	100 %	100 %
	2. Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86 %	91,45 %	106,34 %
	3. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan	3,75 SL	3,89 SL	103,73 %
2. Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima	1. Persentase Alat Operasional Utama yang Laik Operasi	97 %	98 %	101,03 %
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah	1. Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100 %
	2. Nilai IKPA di Satker MKG	90,5 Nilai	94,62 Nilai	104,55 %
	3. Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	100 %	111,11 %
	4. Nilai Kearsipan	70 Nilai	76,42 Nilai	109,17 %
Nilai rata-rata capaian kinerja				104,49 %

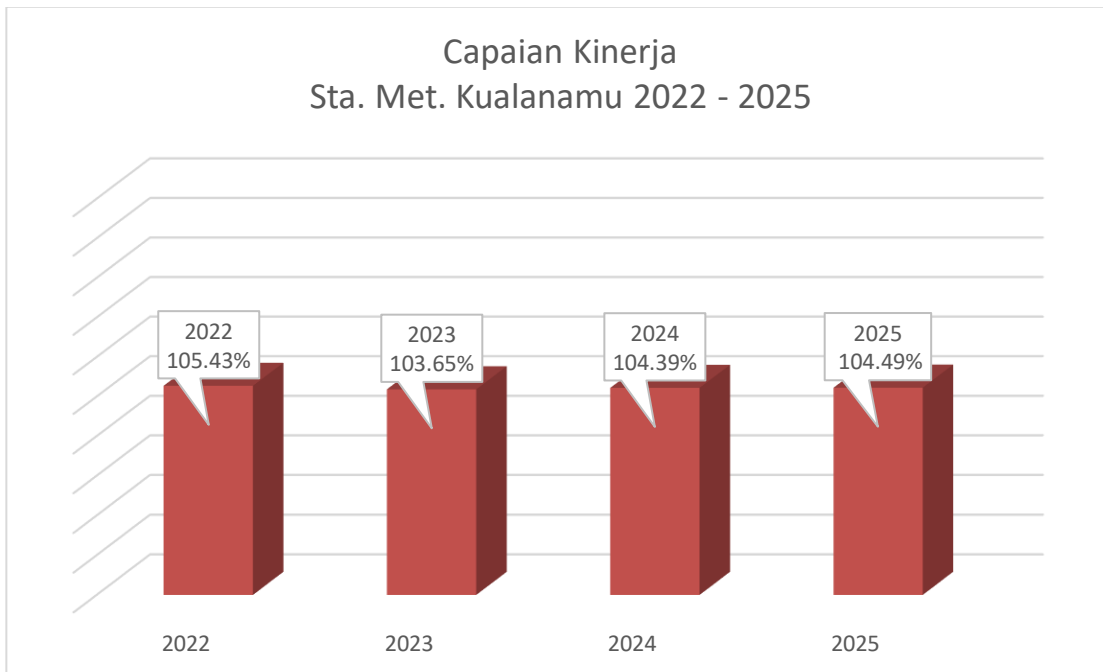
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa selama tahun 2025 seluruh 8 indikator kinerja yang telah ditetapkan berhasil mencapai target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses perencanaan kinerja,

pelaksanaan program dan kegiatan, serta pengukuran dan pelaporan kinerja pada Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu telah berjalan secara selaras dan efektif, sehingga tujuan dan sasaran kinerja yang ditetapkan dapat diwujudkan dengan baik.

Capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu untuk tahun 2025 telah di input secara berkala pada sistem aplikasi pemantauan kinerja ekinerja.bmkg.go.id.

Perkembangan Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Stasiun Meteorologi Kualanamu dari tahun 2022 sampai dengan 2025 digambarkan sebagaimana grafik berikut.

Penjelasan mengenai capaian untuk setiap indikator sebagai berikut :



**Gambar 3. 1.
Capaian kinerja Tahun 2022-2025**

Nilai rata-rata capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 mencapai 104,49%, meningkat sebesar 0,10% dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang sebesar 104,39%. Peningkatan ini menunjukkan adanya upaya perbaikan kinerja secara berkelanjutan (*continuous improvement*), yang tercermin dari meningkatnya capaian pada beberapa indikator kinerja di tahun 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja telah dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar penyempurnaan kinerja dari tahun ke tahun.

Tabel perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja tahun 2022-2025 dan perbandingan target dengan target jangka menengah (renstra) sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2.
Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tahun 2023-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Sasaran Kinerja: Meningkatkan layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah									
1. Akurasi informasi peringatan dini meteorologi penerbangan di bandara	77%	87%	112,99%	78%	93%	119,23 %	-	-	-
2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah	3,80 SL	3,73 SL	98,16%	3,78 SL	3,74 SL	98,94%	3,75 SL	3,89 SL	103,73 %
3. Persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan (take off dan landing)	100%	97%	97%	100%	99,5%	99,5%	100 %	100 %	100 %
4. Persentase tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan	-	-	-	-	-	-	86 %	91,45 %	106,73 %
Sasaran Kinerja: Meningkatkan layanan operasional aloptama meteorologi yang prima									
1. Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi	-	-	-	94%	98%	104,26%	97 %	98 %	101,03 %
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah									
1. Nilai evaluasi AKIP di satker MKG	-	-	-	BB Predikat	BB Predikat	100%	BB Predikat	BB Predikat	100%
2. Nilai IKPA di satker MKG	-	-	-	90 Nilai	95,51 Nilai	106,12%	90,5 Nilai	94,62 Nilai	104,55%
3. Persentase pembinaan disiplin	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-
4. Jumlah dokumen pencatatan pengembangan kompetensi	-	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	-	-	-
5. Persentase jumlah SDM yang dinilai kinerjanya tepat waktu	-	-	-	100%	100%	100%	-	-	-
6. Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	-	-	-	90%	100%	111,11%	90%	100%	111,11%
7. Nilai pengawasan kearsipan internal di satker MKG	-	-	-	70 Nilai	76,42%	109,17%	70 Nilai	76,42%	109,17%

Pengukuran capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu yang terdiri dari tiga sasaran strategis yaitu “Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah”, “Meningkatnya layanan operasional aloptama meteorologi yang prima” dan “Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah”. Penjelasan capaian indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis sebagai berikut.

SASARAN KINERJA 1

Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah

Indikator Kinerja 1 : Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take Off & Landing)

Pengukuran realisasi kinerja pada indikator persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan (*take off* dan *landing*) di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu dilaksanakan untuk menilai tingkat keandalan informasi meteorologi penerbangan yang disampaikan kepada pengguna jasa. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan informasi meteorologi METAR (*Meteorological Aerodrome Report*) yang digunakan pada fase lepas landas (*take off*) dan pendaratan (*landing*) pesawat udara.

Perhitungan tingkat akurasi informasi meteorologi penerbangan dilakukan dengan membandingkan jumlah komplain terhadap informasi meteorologi penerbangan yang disampaikan dengan jumlah realisasi informasi meteorologi yang tersampaikan untuk keperluan *take off* dan *landing*, sesuai dengan definisi indikator pada dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU). Semakin kecil rasio komplain yang terjadi, maka semakin tinggi tingkat akurasi informasi meteorologi penerbangan yang dihasilkan, yang menunjukkan bahwa informasi METAR yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi aktual dan kebutuhan operasional penerbangan.

Formula perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AIMP (\%) = \frac{(IM_r - IM_c)}{IM_r} \times 100\%$$

Keterangan :

AIMP : Akurasi informasi meteorologi penerbangan

IMr : Jumlah realisasi informasi meteorologi penerbangan yang tersampaikan untuk *take off/landing*

IMc : Jumlah komplain terhadap informasi meteorologi yang tersampaikan

Target akurasi informasi meteorologi penerbangan (*take off* dan *landing*) yang ditetapkan setiap tahun adalah sebesar 100%. Penetapan target tersebut didasarkan pada peran strategis informasi meteorologi penerbangan sebagai salah satu faktor utama dalam mendukung keselamatan dan kelancaran operasi penerbangan, khususnya pada fase lepas landas (*take off*) dan pendaratan (*landing*). Oleh karena itu, penyediaan informasi meteorologi yang akurat dan andal menjadi prioritas utama dalam

penyelenggaraan layanan meteorologi penerbangan di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu.

Realisasi persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan (take off dan landing) di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu selama tahun 2025 diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dan perhitungan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Adapun hasil perhitungan tingkat akurasi informasi meteorologi penerbangan tersebut adalah berikut.

$$AIMP (\%) = \frac{(IM_r - IM_c)}{IM_r} \times 100$$

$$AIMP (\%) = \frac{(17.520 - 0)}{17.520} \times 100$$

$$AIMP (\%) = 100$$

Pada tahun 2025, capaian akurasi informasi meteorologi penerbangan (take off dan landing) di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tercatat sebesar **100%**, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut diperoleh dari penyampaian 1.488 informasi meteorologi penerbangan dalam bentuk METAR yang digunakan untuk mendukung kegiatan lepas landas dan pendaratan pesawat udara. Tidak adanya komplain terhadap informasi yang disampaikan menunjukkan bahwa informasi meteorologi penerbangan yang dihasilkan telah akurat, andal, dan sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna jasa penerbangan.

Capaian ini mencerminkan tingginya tingkat keandalan informasi cuaca dalam mendukung keselamatan dan kelancaran operasi penerbangan, serta ketepatan waktu respons terhadap kondisi cuaca yang berpotensi memengaruhi aktivitas penerbangan. Dalam mendukung hal tersebut, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu memanfaatkan media komunikasi WhatsApp sebagai salah satu sarana layanan informasi meteorologi penerbangan. Melalui grup komunikasi ini, *forecaster on duty* secara aktif menyampaikan informasi METAR serta informasi pendukung lainnya, seperti *aerodrome warning*, *wind shear warning*, dan informasi cuaca signifikan lainnya yang dibutuhkan oleh pengguna layanan. Mekanisme ini memungkinkan penyampaian informasi secara cepat, tepat, dan mudah diakses, sehingga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan meteorologi penerbangan yang diberikan.

Pelaporan akurasi informasi meteorologi penerbangan dilaksanakan secara berkala setiap bulan dan diunggah melalui aplikasi pemantauan kinerja BMKG (ekinerja.bmkg.go.id) sebagai bagian dari mekanisme pemantauan dan evaluasi kinerja. Laporan bulanan tersebut memuat hasil pengukuran capaian indikator akurasi informasi meteorologi penerbangan dan digunakan sebagai dasar pengendalian kinerja serta

pelaporan akuntabilitas. Adapun bentuk laporan yang diunggah setiap bulan disajikan pada gambar berikut.

**PERSENTASE AKURASI INFORMASI METEOROLOGI PENERBANGAN (TAKE OFF DAN LANDING) DI LINGKUNGAN STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU
BULAN DESEMBER 2025**

A. Dasar Perhitungan

Pengukuran realisasi kinerja pada indikator persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan (*take off dan landing*) di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu menggunakan nilai informasi meteorologi untuk *take off* dan *landing*. Informasi meteorologi yang dimaksud adalah METAR. Adapun perhitungannya menggunakan formula sebagai berikut :

$$AIMP (\%) = \frac{(IM_r - IM_c)}{IM_r} \times 100$$

Keterangan :

AIMP : Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan
IMr : Jumlah realisasi informasi Meteorologi yang tersampaikan untuk *take off/ landing*
IME : Jumlah komplain terhadap informasi meteorologi yang tersampaikan

B. Hasil Perhitungan Bulan Desember 2025

Persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan (*take off dan landing*) di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu pada bulan Desember 2025 diperoleh nilai 100%. Adapun rincian perhitungannya sebagai berikut :

$$AIMP (\%) = \frac{(IM_r - IM_c)}{IM_r} \times 100$$

$$AIMP (\%) = \frac{(1488 - 0)}{1488} \times 100$$

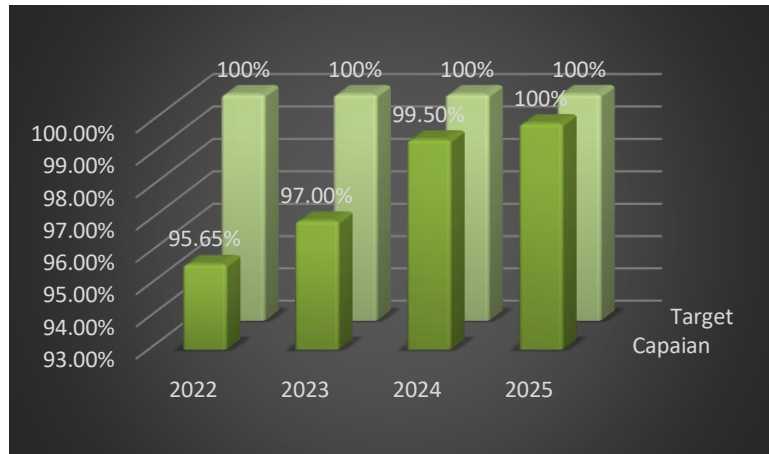
$$AIMP (\%) = 100$$

Deli Serdang, 04 Januari 2026


Cristine Widya Simanungkalit, S.Tr
NIP. 19911218 201210 2 001

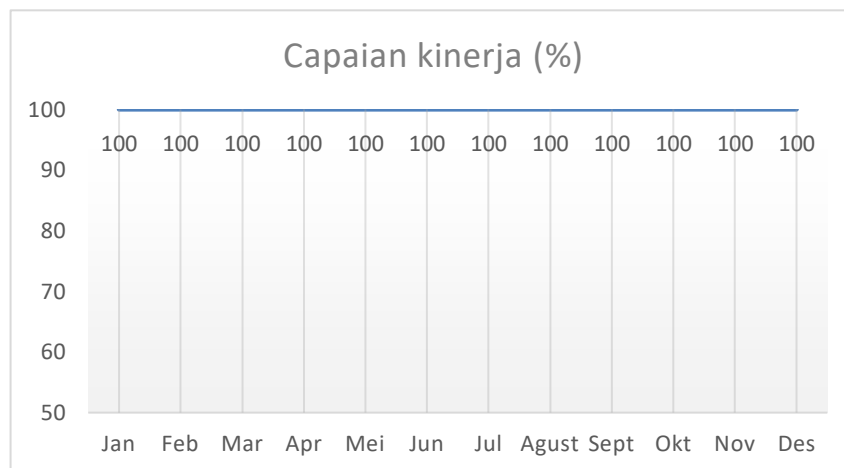
Gambar 3. 2.
Laporan Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,5% jika dibandingkan dengan tahun 2024. Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja akurasi meteorologi penerbangan (*take off & landing*) tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar 3. 3.
Grafik Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian IK Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan Take Off & Landing 2022-2025

Realisasi capaian kinerja akurasi informasi meteorologi penerbangan (take off & landing) tahun 2025 pada Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu perbulannya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. 4.
Capaian IK Persentase Akurasi Take Off & Landing Tiap Bulan

Dari capaian target tahun 2025 dapat dilihat bahwa persentase capaian tahun ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Tercapainya indikator akurasi informasi meteorologi penerbangan (take off dan landing) pada tahun 2025 hingga memenuhi target yang ditetapkan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, kedisiplinan penerapan prosedur operasional standar (SOP) dalam pengamatan dan penyusunan informasi METAR oleh petugas pengamat dan prakirawan yang bertugas. Kedua, koordinasi yang efektif antara pengamat dan forecaster on duty, termasuk pemanfaatan media komunikasi yang cepat dan mudah diakses oleh pengguna, sehingga informasi cuaca dapat disampaikan secara tepat waktu dan konsisten. Ketiga, pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala melalui pelaporan bulanan pada aplikasi e-Kinerja BMKG memungkinkan adanya pengendalian mutu informasi secara berkelanjutan serta deteksi dini terhadap potensi permasalahan layanan.

Capaian akurasi informasi meteorologi penerbangan yang optimal memberikan dampak positif secara langsung kepada stakeholder utama, yaitu maskapai penerbangan, AirNav Indonesia, dan pengelola bandara. Informasi cuaca yang akurat dan tepat waktu mendukung pengambilan keputusan operasional, meningkatkan keselamatan penerbangan, serta meminimalkan potensi keterlambatan dan gangguan operasional.

Indikator Kinerja 2 : Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan

Pelaksanaan Survei Pemahaman Masyarakat pada Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu memberikan berbagai manfaat strategis, antara lain tersedianya ukuran tingkat pemahaman masyarakat yang tercermin dalam nilai Persentase Pemahaman Masyarakat berdasarkan hasil pengolahan data survei, serta mendorong terselenggaranya pelayanan publik yang lebih optimal dan tepat sasaran melalui tindak lanjut atas hasil survei tersebut. Selain itu, survei ini berfungsi sebagai umpan balik (feedback) bagi unit kerja BMKG dalam memperbaiki strategi komunikasi, penyederhanaan istilah teknis, dan peningkatan standar pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil survei juga menyediakan data yang akurat bagi manajemen BMKG sebagai dasar dalam menetapkan prioritas program edukasi dan sosialisasi, khususnya pada wilayah dengan tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah.

Survei dilakukan terhadap hampir semua pengguna layanan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu baik masyarakat umum maupun *stakeholder* di lingkungan bandara. Pengguna (responden) diberikan kuesioner untuk membuat penilaian terhadap unsur-unsur pelayanan. Survei dilakukan secara periodik yaitu

setiap tiga bulan sekali (per triwulan). Terdapat 2 variabel pengukuran survei pada laporan kegiatan Survei Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Stasiun Meteorologi Kualanamu, yaitu :

1. Kemampuan Akses Informasi MKG

Variabel ini digunakan untuk mengukur sejauh mana masyarakat mampu mengakses informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang disediakan oleh BMKG. Pengukuran dilakukan melalui pernyataan persetujuan dari responden terkait pengetahuan dan kemudahan akses dalam memperoleh informasi. Variabel ini terdapat pada pertanyaan kuesioner nomor 1, 2, 3 dan 4. Data ini penting untuk mengetahui seberapa luas jangkauan layanan informasi MKG di berbagai lapisan masyarakat.

2. Kemampuan Memahami Informasi MKG

Variabel ini bertujuan untuk menilai kemampuan masyarakat dalam memahami isi dan makna dari informasi MKG yang diterima. Responden diberikan pertanyaan yang menentukan pernyataan persetujuan terhadap pemahaman terkait istilah, simbol, serta konteks informasi yang sering disampaikan oleh BMKG. Variabel ini terdapat pada pertanyaan kuesioner nomor 5, 6, 7 dan 8. Pertanyaan terkait kemampuan memahami informasi MKG terbagi menjadi dua jenis pertanyaan, yaitu terkait jenis pelayanan yang diterima, antara lain pelayanan informasi untuk kegiatan penerbangan dan pelayanan informasi publik.

Kuesioner Survei Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Stasiun Meteorologi Kualanamu berupa kuesioner online yang ditujukan untuk menilai Pemahaman Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di yang diberikan oleh Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu. Tautan surveil ini diberikan melalui link survei *google form*, dengan contoh pertanyaan sebagai berikut :

1. Saya mengetahui sumber resmi (website dan media sosial BMKG) untuk dapat mengakses informasi dari BMKG.

1

2

3

4

5

Tidak Setuju

○

○

○

○

C

Sangat Setuju

5. Di bawah ini adalah informasi pengamatan cuaca bandara dalam bentuk METAR. Saya dapat memahami isi dari informasi tersebut.

METAR WIMM 020300Z 29004KT 9000 SCT018 29/25 Q1011 NOSIG=

1

2

3

4

5

Tidak setuju

○

○

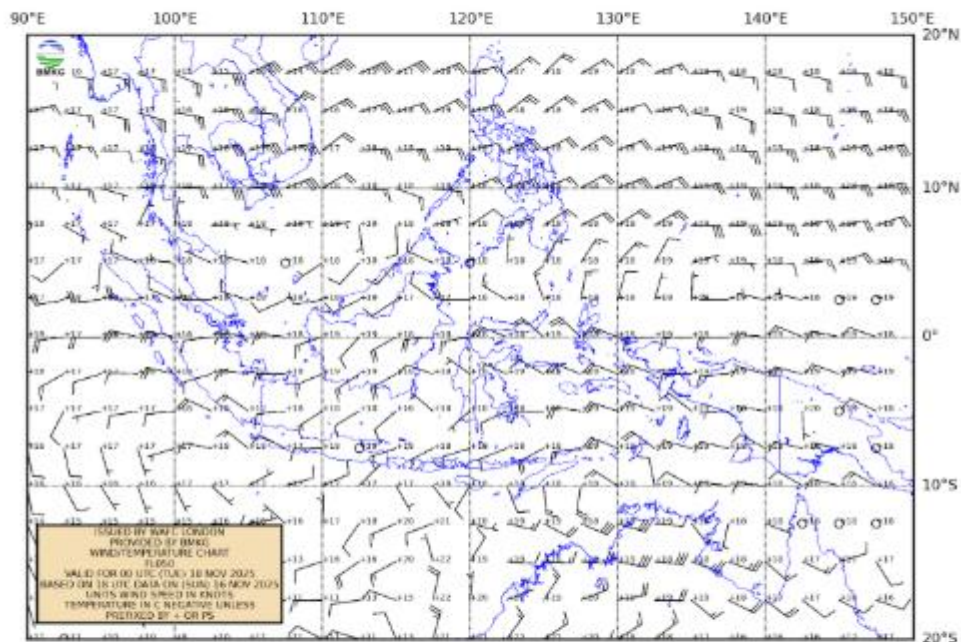
○

○

○

Sangat Setuju

7. Di bawah ini adalah informasi grafis yang terdapat pada Weather Flight Document. Saya dapat memahami informasi grafis tersebut.



1

2

3

4

5

Tidak setuju

○

Sangat Setuju

3. Dalam hal permintaan data meteorologi di bandara Kualanamu, saya mengetahui nomor kontak yang harus dituju. *

1 2 3 4 5

Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

5. Di bawah ini adalah informasi prakiraan cuaca bandara Kualanamu. Saya dapat memahami isi dari informasi tersebut. *



1 2 3 4 5

Tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Gambar 3. 5.
Contoh Pertanyaan Pada Survei Pemahaman Masyarakat

Survei dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif, dimana pengukuran menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Pembagian jawaban dibagi dalam 5 (lima) skala yang menentukan pernyataan tidak setuju atau sangat setuju. Dari skala setiap jawaban kemudian dikonversi ke dalam nilai persentase. Untuk mendapatkan nilai Persentase Pemahaman Masyarakat (PMI) Terhadap Informasi MKG, dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PMI = \frac{PKA + PKJ}{2}$$

Keterangan :

PMI = Persentase Pemahaman Masyarakat Terhadap Informasi MKG

PKA = Persentase Kemampuan Mengakses Informasi MKG

PKJ = Persentase Kemampuan Menjelaskan Informasi MKG

Dimana PKA adalah nilai persentase yang merupakan variabel Kemampuan Akses Informasi MKG dan PKJ merupakan variabel Kemampuan Memahami Informasi MKG. Setelah diperoleh Persentase Pemahaman Masyarakat Terhadap Informasi MKG dengan nilai rentang nilai 0 sampai 100 dan menghasilkan persepsi seperti terlihat pada tabel dibawah.

No.	Nilai Pemahaman	Norma Skor	
		Skala 100	Skala 1-4
1	A (Sangat Baik)	81.26 - 100.00	3.26 - 4.00
2	B (Baik)	62.51 - 81.25	2.51 - 3.25
3	C (Tidak Baik)	43.76 - 62.50	1.76 - 2.50
4	D (Sangat Tidak Baik)	25.00 - 43.75	1.00 - 1.75

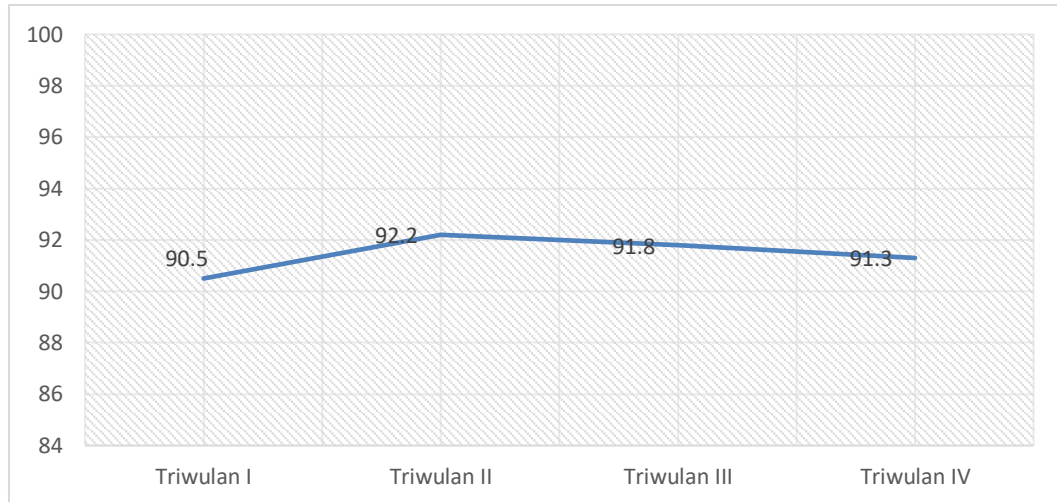
Gambar 3. 6.
Persepsi Rentang Nilai untuk Survei PMI

Dari hasil pengolahan data, berikut adalah rincian nilai surei pemahaman masyarakat tiap triwulan selama tahun 2025.

Tabel 3. 3.
Rincian Nilai Survei Pemahaman Masyarakat Tahun 2025

Periode	Nilai PKJ	Nilai PKA	Nilai PMI
Triwulan I	93,9	87,1	90,5
Triwulan II	95,6	88,8	92,2
Triwulan II	93,7	90,0	91,8
Triwulan IV	95,7	86,9	91,3

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa persentase tingkat pemahaman masyarakat pengguna informasi meteorologi penerbangan pada tahun 2025 mencapai **91,45%** yang diperoleh dari rata-rata capaian nilai pada setiap triwulan. Adapun target indikator kinerja yang ditetapkan sebesar 86%, sehingga capaian kinerja tahun 2025 mencapai **106,34%** dari target. Realisasi capaian tiap triwulan juga dapat di lihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3. 7.
Grafik Capaian PMI Tiap Triwulan

Berdasarkan hasil survei Triwulan IV Tahun 2025 yang menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara kemudahan akses (nilai tinggi) dan kemampuan memahami informasi (nilai rendah), dimana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. BMKG telah berhasil membangun infrastruktur informasi yang sangat baik. Masyarakat sudah mengetahui ke mana harus mencari data, baik melalui aplikasi Info BMKG, media sosial, maupun menghubungi petugas secara langsung.
2. Tingginya angka akses yang tidak dibarengi dengan kemampuan menjelaskan menunjukkan bahwa informasi yang diterima masyarakat masih dianggap sebagai "data mentah" yang sulit dicerna. Istilah-istilah teknis meteorologi dan geofisika masih menjadi hambatan dalam proses internalisasi informasi.
3. Ketidakmampuan menjelaskan informasi berpotensi menyebabkan salah tindakan (*misleading action*). Dalam konteks umum, ini bisa memicu kepanikan yang tidak perlu, sementara dalam konteks penerbangan, hal ini dapat memperlambat proses pengambilan keputusan operasional.

Indikator Kinerja 3 : Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah

Indikator “indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah” digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan *stakeholder* dan pengguna jasa Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan yang ada. *Stakeholder* dan pengguna jasa yang dimaksud meliputi Perusahaan penerbangan (*Airlines*), Perum Lembaga Penyelenggaraan

Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau AirNav Indonesia, Pengelola Bandar Udara (PT. Angkasa Pura Aviassi), dan Otoritas Bandar Udara dan masyarakat umum yang secara langsung menggunakan jasa dan informasi Meteorologi Penerbangan dari Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu. Tingkat kepuasan diukur melalui Kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Pada tahun 2025, telah dilaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat secara *online* secara berkala tiap semester melalui *website* <http://eskm.bmkg.go.id> dengan memilih wilayah survei pada Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu. Pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan dilakukan dengan membagikan kuisioner elektronik kepada sejumlah responden. Kuisioner terdiri dari 12 (dua belas) unsur pertanyaan yang mengacu pada Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat. Setiap pertanyaan memiliki 4 (empat) pilihan jawaban (Skala Likert). Adapun 12 unsur utama yang telah ditetapkan dan digunakan Stasiun Meteorologi Kualanamu dalam mengukur IKM antara lain

a. Persyaratan pelayanan

berupa syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis layanan, baik persyaratan teknis maupun administratif

b. Informasi yang diperoleh

Berupa informasi atas pelayanan publik yang tersedia

c. Prosedur

Berupa tata cara pelayanan yang dilakukan bagi penerima layanan

d. Waktu pelayanan

Berupa jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan

e. Biaya atau tarif

Berupa biaya atau tarif yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh layanan

f. Produk spesifikasi jenis layanan

Berupa hasil layanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan

g. Penanganan pengaduan, saran dan masukan

Berupa mekanisme penanganan dan tindak lanjut terhadap pengaduan saran dan masukan

h. Kriteria petugas/pelaksana layanan

Berupa keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan layanan

i. Kompetensi pelaksana

Berupa kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman

j. Perilaku pelaksana

Berupa sikap petugas dalam memberikan pelayanan

k. Keamanan dan kenyamanan sarana prasarana pelayanan

Berupa terjaminnya tingkat keamanan dan kenyamanan sarana dan prasarana pelayanan

i. Komitmen penyelenggara

Berupa komitmen penyelenggara dalam pelayanan publik

Adapun hasil perhitungan terhadap 12 unsur pelayanan Stasiun Meteorologi Kualanamu, diperoleh hasil IKM per unsur pada tabel dibawah ini.

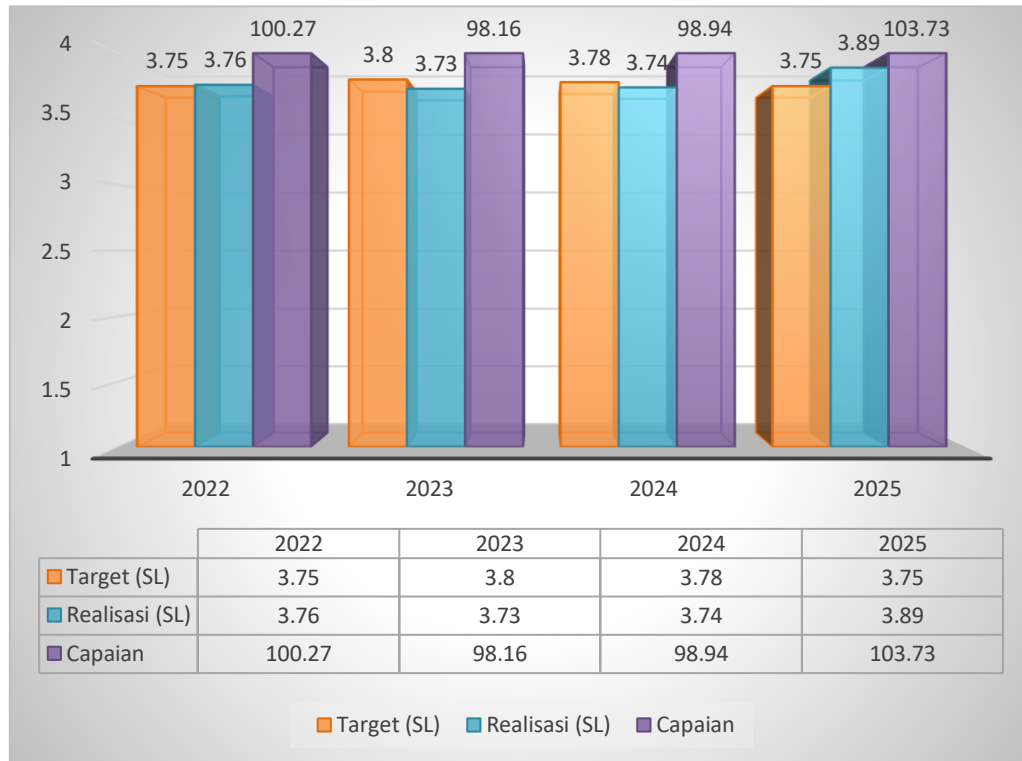
Tabel 3. 4.
Nilai Rata-Rata IKM per Unsur Pelayanan

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata
1	Persyaratan pelayanan	3,93
2	Informasi yang diperoleh	3,71
3	Perosedur pelayanan	3,95
4	Waktu pelayanan	3,85
5	Biaya atau tarif	3,97
6	Produk spesifikasi jenis layanan	3,88
7	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3,84
8	Kriteria petugas/pelaksana layanan	3,93
9	Kompetensi pelaksana	3,83
10	Perilaku pelaksana	3,95
11	Keamanan dan kenyamanan sarana prasarana layanan	3,91
12	Komitmen penyelenggara	3,93

Berdasarkan hasil pehitungan (lihat lampiran), diperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **3,89 SL** (skala likert 4) dengan nilai interval konversi (NIK) sebesar 97,25 masuk dalam kategori kinerja unit pelayanan “Sangat Baik” dengan mutu pelayanan “A”. Nilai unsur pelayanan tertinggi yaitu “Biaya atau Tarif” (3,97). Sedangkan nilai unsur IKM terendah adalah “Informasi yang diperoleh” (3,71).

Indikator kinerja “indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah” Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 mempunyai target 3,75 SL. Realisasi indikator kinerja sebesar 3,89 SL dengan capaian sebesar **103,73%**.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 3. 8.
Perbandingan Target, Realisasi, Capaian IKM Tahun 2022-2025

Tercapainya indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah pada tahun 2025 dengan nilai 3,89 (skala Likert), yang melampaui target 3,75, dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Pertama, kualitas pelayanan pada unsur prosedur, persyaratan, dan biaya/tarif memperoleh nilai rata-rata tinggi, yang menunjukkan bahwa layanan telah diselenggarakan secara jelas, transparan, dan mudah dipahami oleh pengguna. Kedua, unsur produk spesifikasi layanan, kompetensi petugas, serta perilaku pelaksana menunjukkan kinerja yang baik, mencerminkan kapasitas SDM yang memadai dalam menyampaikan informasi meteorologi penerbangan secara profesional dan responsif. Ketiga, komitmen penyelenggara layanan, yang didukung oleh sarana dan prasarana yang aman dan nyaman, berkontribusi terhadap meningkatnya kepercayaan pengguna layanan. Selain itu, adanya mekanisme penanganan pengaduan, saran, dan masukan yang berjalan efektif turut mendorong peningkatan kepuasan masyarakat dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menghasilkan kenaikan capaian sebesar 4,79%.

SASARAN KINERJA 2

Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima

Indikator Kinerja 1 : Persentase Alat Operasional Utama yang Laik Operasi

Pada tahun 2025, indikator kinerja “persentase alat operasional utama yang laik operasi” mempunyai target sebesar 97%. Realisasi indikator kinerja ini sebesar 98% dengan capaian sebesar **101,03%**. Nilai tersebut di peroleh dari nilai rata-rata perbulannya.

Dasar pengukuran akurasi informasi peringatan dini meteorologi penerbangan di bandara dihitung dengan menggunakan formula berikut :

$$\text{Persentase Aloptama Laik Operasi} = \frac{JP}{JA} \times 100$$

Keterangan :

JP : Jumlah Aloptama Meteorologi yang Terpelihara

JA : Jumlah Aloptama Meteorologi

Realisasi persentase aloptama yang laik operasi diperoleh dari nilai rata-rata monitoring kelaikan operasi aloptama selama satu tahun. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh.

$$\text{Persentase Aloptama Laik Operasi} = \frac{98}{100} \times 100$$

$$= 98\%$$

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

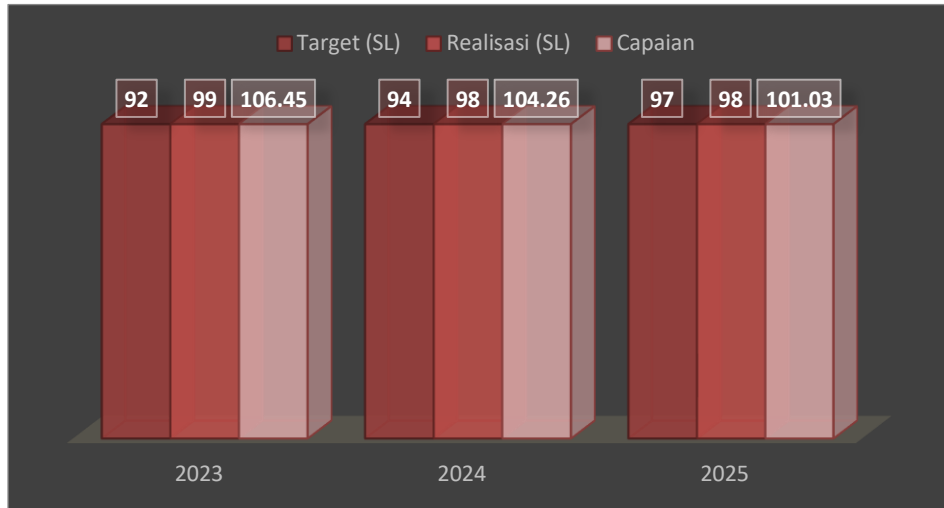
MONITORING KELAIKAN OPERASI ALOPTAMA STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU DELI SERDANG 2025																
No	Nama Aloptama	Kondisi	Kalibrasi Terakhir	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Keterangan
1	AWOS CAT III	Laik Operasi	Maret 2025	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Thermo apung rusak
2	AWS DiGi	Laik Operasi	Maret 2025	100%	100%	100%	92%	92%	92%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3	Ground Rasond Equipment	Laik Operasi	Maret 2025	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4	LLWAS	Laik Operasi	Oktober 2025	100%	100%	100%	100%	100%	100%	87.5%	100%	100%	87.5%	87.5%	100%	
5	Konvensional	Laik Operasi	April 2024	93%	93%	93%	93%	93%	93%	93%	93%	93%	93%	93%	93%	
Rata - Rata				99%	99%	99%	97%	97%	97%	98%	99%	99%	98%	98%	99%	98%
Rata2 (awal tahun s.d bulan terakhir)				99%	99%	99%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	

Deli Serdang, 5 Januari 2026

Ratnhardy Sinaga
NIP. 199/03022012121001

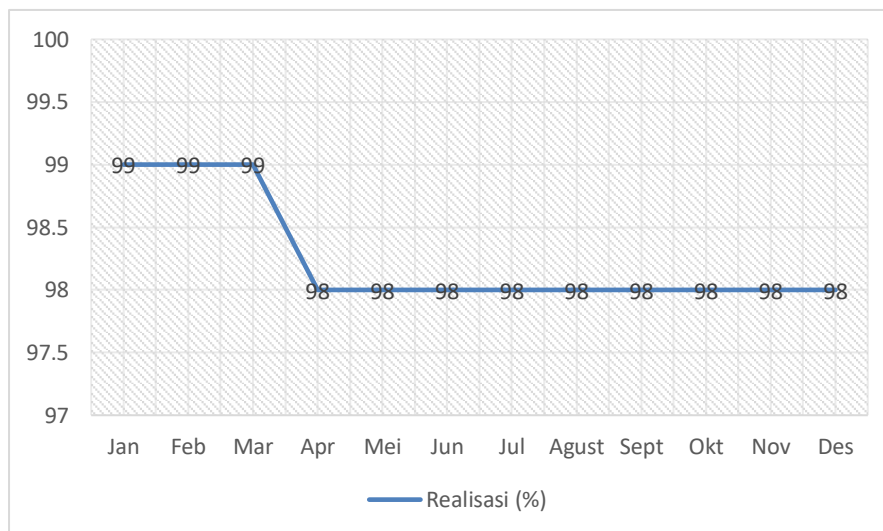
Gambar 3. 9.
Monitoring Kelaikan Operasi Aloptama Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun 2025 tidak mengalami perubahan. Perbandingan target, realisasi, dan capaian kinerja persentase alat operasional utama yang laik operasi dengan tahun sebelumnya dapat di lihat pada grafik berikut :



Gambar 3. 10.
Perbandingan Target, Realisasi, Capaian IK Aloptama yang Laik Operasi Tahun 2023-2025

Realisasi capaian kinerja persentase alat operasioan utama yang laik operasi tahun 2025 pada Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu perbulannya dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 3. 11.
Grafik Capaian IK Persentase Aloptama yang Laik Operasi per bulan periode tahun 2025

Berdasarkan hasil capaian, diketahui bahwa indikator kinerja persentase alat operasional utama yang laik operasi mempunyai capaian yang melebihi target yang ditetapkan. Monitoring Kelaikan Operasi Alat Operasional Utama (Aloptama) di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu mencakup peralatan AWOS Cat III (Upgrade Des 2022), AWS DiGi, Ground Equipment Rasond, LLWAS, dan Peralatan Konvensional.

Indikator kinerja persentase alat operasional utama yang laik operasi pada tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 97%. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi selama tahun berjalan, realisasi capaian indikator tersebut mencapai **98%** dengan persentase capaian **101,03%**, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peralatan operasional utama dalam kondisi laik operasi dan mampu mendukung penyelenggaraan layanan meteorologi penerbangan secara optimal.

Berdasarkan hasil monitoring kondisi peralatan selama tahun 2025, terdapat beberapa kejadian yang menjadi perhatian, antara lain:

1. Pada bulan Januari, ditemukan kerusakan pada peralatan konvensional, yaitu *cup counter* dan *termometer apung*.
2. Pada bulan April, hasil kalibrasi AWS Digi menunjukkan bahwa sensor angin berada dalam kondisi tidak laik operasi.
3. Pada bulan Juli, salah satu *site* LLWAS RS 05 mengalami kondisi offline dan kerusakan datalogger yang disebabkan oleh induksi petir.

Namun demikian, hingga akhir tahun 2025 seluruh peralatan yang mengalami gangguan tersebut telah dilakukan tindakan perbaikan dan penanganan teknis, sehingga AWS Digi kembali dalam kondisi laik operasi dan *site* LLWAS RS 05 kembali online. Sementara itu, penggantian termometer apung hingga akhir tahun pelaporan belum dapat dilaksanakan karena masih menunggu ketersediaan peralatan dari BBMKG Wilayah I Medan.

Tercapainya indikator kinerja persentase alat operasional utama yang laik operasi melebihi target ditunjang oleh beberapa faktor keberhasilan, antara lain pelaksanaan monitoring dan inspeksi peralatan secara berkala, respons cepat terhadap gangguan dan kerusakan peralatan, serta koordinasi yang efektif antara petugas operasional, teknisi, dan pihak terkait dalam proses perbaikan dan pemulihan fungsi alat. Selain itu, penerapan kalibrasi dan pemeliharaan sesuai standar teknis BMKG serta kesiapan suku cadang dan dukungan teknis turut berperan dalam menjaga keandalan peralatan operasional. Kondisi ini mencerminkan komitmen unit kerja dalam menjaga kesinambungan layanan meteorologi penerbangan melalui pengelolaan peralatan yang efektif dan berkelanjutan.

SASARAN KINERJA 3

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah

Indikator Kinerja 1 : Nilai Evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Kualanamu

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan public, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Tujuan evaluasi atas implementasi SAKIP adalah untuk:

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
2. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
3. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja
4. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP
5. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Hasil penilaian evaluasi AKIP di Stasiun Meteorologi Kualanamu masih menggunakan penilaian tahun sebelumnya (tahun 2024) dikarenakan nilai hasil evaluasi AKIP tahun 2025 belum di rilis oleh inspektorat.

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, evaluasi atas implementasi SAKIP Stasiun Meteorologi Kualanamu Tahun 2024 mencakup empat komponen, yaitu Komponen Perencanaan Kinerja, Komponen Pengukuran Kinerja, Komponen Pelaporan Kinerja, Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai evaluasi sebesar **79,00** sengan kategori **“Sangat Baik”**

Rincian hasil evaluasi atas sub-sub komponennya dikemukakan dibawah ini:

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas komponen perencanaan kinerja meliputi tiga sub komponen sebagai berikut:

1. Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja
Telah tersedia : 5,40
2. Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja yang
Memenuhi standar : 8,10
3. Sub Komponen Perencanaan Kinerja Telah Dimanfaatkan : 10,50
Hasil evaluasi atas perencanaan kinerja : 24,60

b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas komponen pengukuran kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut:

1. Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan : 5,40
 2. Sub Komponen Pengukuran Kinerja yang Efektif dan Efisien, dilakukan berjenjang dan berkelanjutan : 8,10
 3. Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dijadikan Dasar Pemberian Reward dan Punishment : 10,50
- Hasil evaluasi komponen pengukuran kinerja : 24,00

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas komponen pelaporan kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut:

1. Sub Komponen Dokumen Laporan Menggambarkan Kinerja : 2,40
 2. Sub Komponen Dokumen Laporan Kinerja Memenuhi Standar : 3,60
 3. Sub Komponen Pelaporan Kinerja Memberikan Dampak : 6,00
- Hasil evaluasi atas perencanaan kinerja : 12,00

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas komponen akuntabilitas kinerja internal terdiri dari tiga sub kompone sebagai berikut:

1. Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal Telah Dilaksanakan : 3,00
 2. Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal Telah Dilaksanakan secara berkualitas : 4,50
 3. Sub Komponen Implementasi Telah Meningkatkan : 10,00
- Hasil evaluasi atas perencanaan kinerja : 17,50

Berdasarkan hasil evaluasi, nilai AKIP tahun berjalan tercatat sebesar 79,00, mengalami penurunan sebesar 0,60 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memperoleh nilai 79,60. Perolehan nilai evaluasi AKIP tahun 2024-2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. 12.
Grafik Perolehan nilai evaluasi AKIP 2024-2025

Penurunan nilai tersebut terutama terjadi pada komponen Perencanaan Kinerja, khususnya pada subkomponen dokumen perencanaan kinerja, serta pada komponen Pengukuran Kinerja, yaitu pada subkomponen pemanfaatan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*.

Penurunan nilai AKIP tersebut disebabkan oleh beberapa akar permasalahan utama, antara lain:

1. Hasil pengukuran kinerja belum sepenuhnya digunakan secara sistematis sebagai dasar dalam pemberian reward dan punishment, baik pada tingkat individu maupun unit kerja, sehingga aspek *performance-based management* belum berjalan secara optimal.
2. Proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial.

Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan nilai AKIP pada periode berikutnya, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu akan melakukan langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

1. Melakukan reviu dan penyelarasan dokumen perencanaan kinerja agar lebih berkualitas, terukur, dan selaras antara sasaran, indikator, target, serta rencana aksi
2. Mendorong penggunaan hasil pengukuran kinerja secara nyata sebagai dasar pemberian reward dan punishment, sehingga kinerja pegawai dan unit kerja benar-benar berbasis capaian kinerja.

Indikator Kinerja 2 : Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Kualanamu

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian/Lembaga, IKPA merupakan instrument monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja K/L, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L. Penilaian IKPA meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja yaitu:

- a. Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 2 indikator: (1) Revisi DIPA dan (2) Deviasi Halaman III DIPA;
- b. Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 5 indikator: (1) Penyerapan Anggaran, (2) Belanja Kontraktual, (3) Penyelesaian Tagihan, (4) Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP); dan (%) Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); serta
- c. Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dengan 1 indikator: (!) Capaian Output.

Pada tahun 2024, Stasiun Meteorologi Kualanamu memperoleh **nilai IKPA 95,51**. Perolehan nilai IKPA untuk masing-masing indikator sebagai berikut.

- a. Aspek kualitas perencanaan anggaran

- Revisi DIPA (bobot 10%)	: 100
- Deviasi Halaman II DIPA (bobot 15%)	: 66,03
- b. Aspek kualitas pelaksanaan anggaran

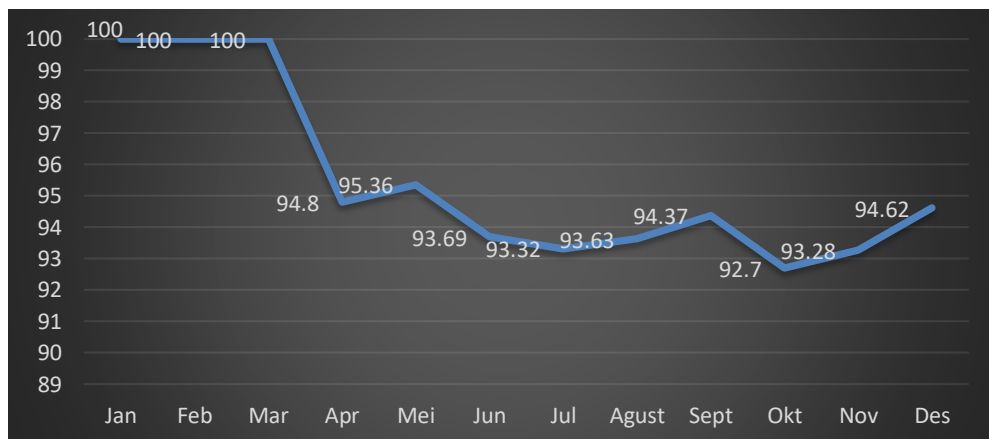
- Penyerapan anggaran (bobot 20%)	: 98,65
- Belanja kontraktual (bobot 10%)	: 100
- Penyelesaian tagihan (bobot 10%)	: 100
- Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)	: 99,81
- c. Aspek hasil pelaksanaan anggaran

- Capaian output (bobot 25%)	: 100
------------------------------	-------

Dari 8 (delapan) indikator penilaian diatas, indikator yang mendapat nilai terendah adalah deviasi halaman III DIPA (mendapat nilai 66,03). Deviasi halaman III DIPA adalah selisih antara rencana penarikan dana (Halaman III DIPA) dengan realisasi penarikan dana yang terjadi, baik dari sisi nilai maupun waktu, pada periode tertentu. Deviasi ini

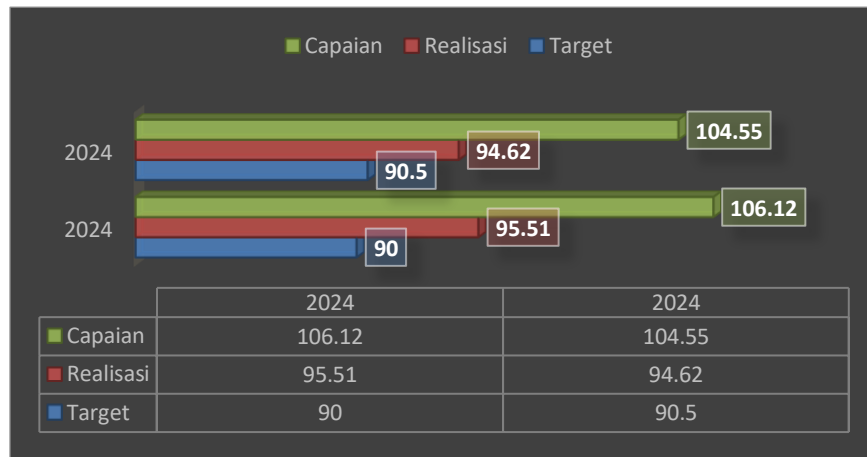
menunjukkan tingkat ketidaksesuaian pelaksanaan anggaran terhadap rencana yang telah ditetapkan dan digunakan sebagai indikator dalam menilai kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran (IKPA). Rendahnya nilai deviasi Halaman III DIPA disebabkan oleh adanya pemblokiran anggaran serta pembukaan blokir yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, sehingga menyulitkan satuan kerja dalam menyusun dan menyesuaikan rencana penarikan dana secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada ketidaksesuaian antara rencana penarikan dana dengan realisasi anggaran pada periode berjalan.

Indikator kinerja pada “Nilai IKPA” mempunyai target 90,5 pada tahun 2025. Realisasi indikator ini pada Stasiun Meteorologi Kualanamu sebesar **94,62** dengan capaian kinerja sebesar **104,55%**. Realisasi capaian kinerja nilai IKPA pada Stasiun Meteorologi Kualanamu perbulannya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. 13.
Grafik Capaian IK Nilai IKPA per bulan periode tahun 2025

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2024) nilai IKPA pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,89. Perbandingan target, realisasi, dan capaian kinerja nilai IKPA dengan tahun sebelumnya dapat di lihat pada grafik berikut.



Gambar 3. 14.
Grafik Perbandingan target, realisasi, dan capaian kinerja nilai IKPA
dengan tahun sebelumnya

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran dan pembatasan penggunaan anggaran pada beberapa komponen belanja. Kondisi ini berpengaruh terhadap capaian sejumlah indikator penilaian IKPA, khususnya indikator yang berkaitan dengan perencanaan penarikan dana, ketepatan waktu pelaksanaan anggaran, serta kesesuaian realisasi dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, pembukaan blokir anggaran yang tidak sepenuhnya dapat diprediksi menyebabkan satuan kerja mengalami keterbatasan dalam melakukan penyesuaian rencana penarikan dana secara optimal.

Penurunan nilai IKPA tersebut berdampak pada menurunnya kualitas pelaksanaan anggaran jika dilihat dari aspek perencanaan dan penjadwalan, meskipun secara keseluruhan realisasi anggaran tetap dapat dijaga pada tingkat yang tinggi. Keterbatasan fleksibilitas dalam perencanaan anggaran berpotensi menunda pelaksanaan beberapa kegiatan, serta menurunkan nilai pada indikator-indikator IKPA tertentu, tanpa secara signifikan memengaruhi pencapaian output utama satuan kerja.

Indikator Kinerja 3 : Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan

Penetapan Status Penggunaan BMN (Barang Milik Negara) adalah proses penting dalam pengelolaan BMN yang bertujuan untuk menentukan status dari barang milik negara tersebut dalam hal penggunaannya, apakah masih digunakan, dikelola, atau akan diserahkan ke pihak lain, atau bahkan jika barang tersebut tidak lagi layak digunakan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa BMN dikelola secara efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Indikator kinerja persentase jumlah Barang Milik Negara (BMN) yang di-PSP-kan

pada tahun pelaporan ditetapkan dengan target sebesar 90%. Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi capaian indikator tersebut mencapai **100%**, sehingga tingkat capaian kinerja tercatat sebesar **111,11%** dari target yang telah ditetapkan. Persentase capaian tersebut dihitung dengan membandingkan jumlah BMN yang telah dilakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) dengan total BMN yang dimiliki oleh satuan kerja. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh BMN yang dikuasai telah memiliki status penggunaan yang jelas dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Formulasi perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase PSP BMN (\%)} = \left(\frac{\text{Jumlah BMN yang sudah PSP}}{\text{Total BMN yang dimiliki}} \right) \times 100$$

Pada akhir tahun 2025, Stasiun Meteorologi Kualanamu memiliki 621 NUP BMN dengan nilai perolehan Rp. 42.817.408.201,- dan telah dilakukan penetapan status penggunaan pada seluruh BMN tersebut. Maka, perhitungan persentase PSP BMN adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase PSP BMN (\%)} &= \left(\frac{621}{621} \right) \times 100 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Tercapainya indikator ini didukung oleh tertib administrasi pengelolaan BMN, kelengkapan dan keakuratan data inventaris, serta komitmen Stasiun Meteorologi Kualanamu dalam menindaklanjuti regulasi pengelolaan BMN. Selain itu, koordinasi yang efektif antara pengelola BMN dan pihak terkait, serta pemanfaatan sistem pencatatan BMN secara konsisten, berperan penting dalam percepatan proses PSP sehingga target dapat dilampaui. Capaian 100% PSP BMN memberikan dampak positif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset negara, karena setiap BMN telah memiliki kejelasan status penggunaan dan peruntukannya. Hal ini memungkinkan satuan kerja untuk memanfaatkan aset secara lebih efektif dan efisien dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi operasional. Selain itu, kejelasan status BMN meminimalkan potensi aset tidak termanfaatkan (*idle assets*), meningkatkan akuntabilitas dan kepatuhan pengelolaan aset, serta menjadi dasar yang kuat dalam perencanaan kebutuhan, pemeliharaan, dan pengembangan aset pada periode selanjutnya.

Indikator Kinerja 4 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal

Pengawasan kearsipan adalah pengawasan atas pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan dan penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan. Pengawasan penyelenggaraan kearsipan meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan penetapan kebijakan kearsipan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip. Sedangkan pengawasan terhadap penegakan peraturan perundangan adalah ketaatan dan kepatuhan pencipta arsip, pejabat struktural dan fungsional serta pengelola arsip dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan kearsipan.

Indikator nilai pengawasan kearsipan pada Stasiun Meteorologi Kualanamu mempunyai target 70 sesuai pada isian perjanjian kinerja tahun 2025. Berdasarkan laporan hasil audit kearsipan internal pada Stasiun Meteorologi Kualanamu disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di Stasiun Meteorologi Kualanamu selaku Unit Kearsipan II secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar **76,42** dengan kategori BB “**(Sangat Baik)**”, dengan nilai masing-masing aspek sebagai berikut:

a. Aspek pengelolaan arsip dinamis	: 45,36
b. Aspek sumber daya manusia	: <u>31,06</u>
Total	: 76,42

Lebih lengkapnya, hasil penilaian untuk setiap aspek dilihat pada laporan hasil audit kearsipan internal yang di lampirkan.

Indikator kinerja Nilai Kearsipan pada tahun pelaporan ditetapkan dengan target sebesar 70. Berdasarkan hasil penilaian, realisasi capaian indikator tersebut mencapai 76,42, sehingga tingkat capaian kinerja tercatat sebesar 109,17% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kearsipan di satuan kerja telah dilaksanakan dengan baik dan melampaui standar kinerja yang ditetapkan.

Tercapainya indikator Nilai Kearsipan hingga melampaui target didukung oleh peningkatan kepatuhan terhadap tata kelola kearsipan, tertibnya penataan arsip aktif dan inaktif, serta konsistensi dalam penerapan klasifikasi, penomoran, dan sistem penyimpanan arsip sesuai ketentuan. Selain itu, komitmen pengelola arsip dalam melakukan pembenahan administrasi kearsipan, pelaksanaan evaluasi secara berkala, serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung kearsipan turut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai kearsipan.

Peningkatan nilai kearsipan memberikan dampak positif terhadap akuntabilitas kinerja organisasi, karena arsip dikelola secara sistematis, dan mudah ditelusuri sebagai bukti pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan penggunaan anggaran. Selain itu, pengelolaan arsip yang baik mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik,

khususnya dalam penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan tersedianya arsip yang tertata dan mudah diakses, proses pelayanan, pengawasan, serta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan transparan.

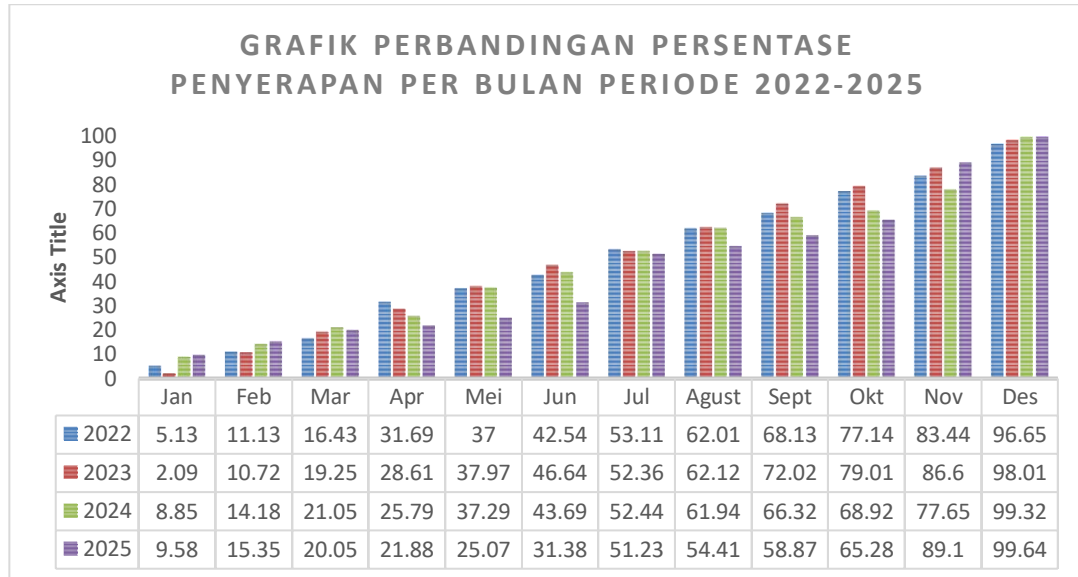
Sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian nilai kearsipan pada tahun berikutnya, satuan kerja akan melaksanakan beberapa tindak lanjut, antara lain:

1. Melakukan pembaruan dan penyempurnaan tata kelola kearsipan, termasuk penyesuaian klasifikasi arsip sesuai ketentuan terbaru.
2. Meningkatkan kompetensi SDM pengelola arsip melalui pembinaan dan pelatihan teknis kearsipan
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana kearsipan, baik fisik maupun digital, guna mendukung efisiensi pengelolaan arsip.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kearsipan secara berkala, serta menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan.

B. Realisasi Anggaran

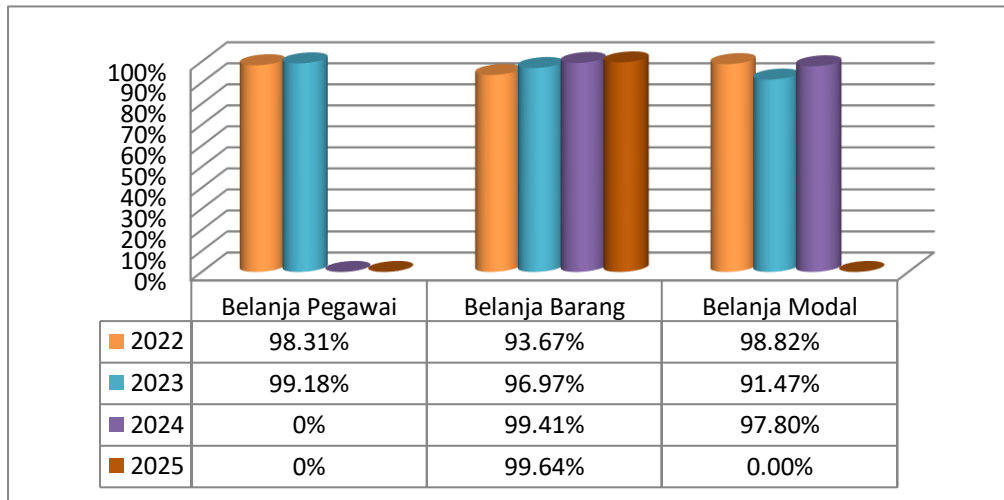
Pada tahun 2025, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu memperoleh pagu anggaran sebesar Rp2.739.625.000, yang merupakan hasil dari beberapa kali revisi atas pagu awal tahun sebesar Rp2.620.610.000. Dari total pagu tersebut, terdapat anggaran yang diblokir hingga akhir tahun sebesar Rp817.610.000, sehingga pagu anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp. 1.922.015.000.

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu pada tahun 2025 untuk seluruh jenis belanja tercatat sebesar Rp1.915.038.303, atau mencapai 99,64% dari total pagu anggaran yang dapat direalisasikan sebesar Rp1.922.015.000. Capaian ini menunjukkan peningkatan sebesar 0,32% dibandingkan dengan realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2024 yang mencapai 99,32%. Peningkatan tersebut mencerminkan pengelolaan dan pelaksanaan anggaran yang semakin efektif dan efisien. Adapun perbandingan persentase realisasi penyerapan anggaran per bulan pada periode tahun 2022–2025 disajikan pada grafik berikut.



Gambar 3. 15.
Grafik Perbandingan Persentase Penyerapan Per Bulan Periode Tahun 2022 – 2025

Sedangkan jika diklasifikasi per jenis belanja, realisasi penyerapan anggaran periode 2022 – 2025 dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 3. 16.
Grafik Perbandingan Serapan Anggaran Per Jenis Belanja Periode Tahun 2022 – 2025

Pada tahun 2025, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tidak lagi memperoleh pagu belanja pegawai, karena pembayaran belanja pegawai dialokasikan dan dikelola melalui stasiun koordinator. Selain itu, pagu belanja modal yang dialokasikan pada tahun anggaran 2025 seluruhnya diblokir hingga akhir tahun, sehingga tidak dapat direalisasikan. Meskipun demikian, secara umum persentase penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,32% dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran sebelumnya. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari optimalisasi pelaksanaan anggaran, yang didukung oleh penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang lebih terukur, serta

terjalinnnya komunikasi dan koordinasi yang efektif antarbagian di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu.

Realisasi anggaran TA 2025 pada Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5.
Realisasi Anggaran Perjenis Kegiatan Tahun 2025

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
3340	Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG	896.878.000	894.294.063	99,71
3347	Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG	9.912.000	8.151.000	82,23
3349	Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG	1.015.225.000	1.012.593.240	99,74
Total		1.922.015.000	1.915.038.303	99,64

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan *input* seminimal mungkin.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus efisiensi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{(AA \times CSS) - RA}{n} \times 100\%$$

Dimana :

- E = Efisiensi
- AA = Alokasi anggaran sasaran strategis
- RA = Realisasi anggaran sasaran strategis
- CSS = Capaian kinerja sasaran strategis
- n = Jumlah alokasi anggaran strategis

Adapun dari perhitungan rumus diatas, diperoleh hasil efisiensi tahun 2025 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6.

Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu

No.	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (CSS)	Alokasi Anggaran (AA)	Realisasi Anggaran (RA)	AA x CSS	(AA x CSS)-RA
1.	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah	103,36 %	1.015.255.000	1.012.593.240	1.049.302.719	36.709.497
2.	Meningkatnya layanan operasional aloptama meteorologi yang prima	101,03 %	9.912.000	8.151.000	10.014.094	1.863.094
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen yang Baik di Daerah	105,17 %	896.878.000	894.294.063	943.264.530	48.970.467
Jumlah			1.922.015.000	1.915.038.303	2.002.581.343	87.543.040
					4,55%	

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai efisiensi Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tercatat sebesar 4,55%. Nilai efisiensi tersebut diperoleh dari hasil perhitungan yang mempertimbangkan pagu anggaran yang tersedia, realisasi anggaran yang digunakan, serta capaian kinerja yang dihasilkan. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun pelaporan mampu menghasilkan output kinerja yang ditetapkan dengan penggunaan sumber daya anggaran yang relatif lebih optimal.

D. Kinerja Lain-Lain

Selain yang tertuang dalam indikator kinerja dengan capaian kinerja yang telah di jelaskan sebelumnya, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu juga memiliki kinerja lain-lain yang telah di capai. Kinerja lain – lain merupakan kinerja yang tidak termuat dalam Perjanjian Kinerja namun masih berkaitan dengan tugas dan fungsi BMKG. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut.

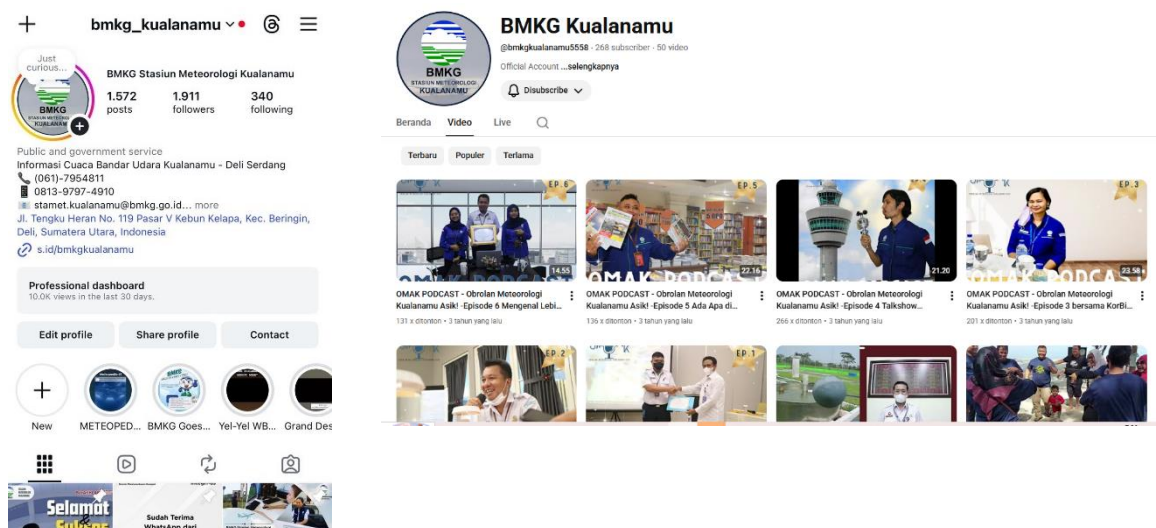
Jejaring sosial diakui sebagai salah satu media komunikasi yang efektif dan luas jangkauannya, serta semakin banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan mudah diakses. Dalam rangka meningkatkan kualitas diseminasi informasi meteorologi kepada publik, Stasiun Meteorologi Kelas I

Kualanamu secara aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan pelayanan informasi.

Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu memiliki akun Instagram @bmgk_kualanamu dengan jumlah pengikut sebanyak 1.911 akun. Melalui akun tersebut, satuan kerja secara rutin menyampaikan berbagai informasi meteorologi, antara lain prakiraan cuaca harian, ikhtisar cuaca bulanan dan dasarian, informasi waktu terbit dan terbenam matahari, serta berbagai informasi edukatif terkait meteorologi dan data klimatologis bandara. Penyampaian informasi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan didukung dengan visual yang informatif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap kondisi cuaca dan iklim.

Selain Instagram, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu juga mengelola akun YouTube dengan jumlah 268 subscribers, yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi meteorologi dalam format audio-visual, seperti penjelasan cuaca, edukasi meteorologi, dan dokumentasi kegiatan. Pemanfaatan platform ini bertujuan untuk menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas dan beragam, khususnya pengguna media digital yang membutuhkan informasi secara visual dan interaktif.

Pengelolaan media sosial tersebut merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan *new media* di Indonesia serta komitmen satuan kerja dalam meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan informasi publik. Melalui optimalisasi media sosial, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu diharapkan dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat, meningkatkan literasi meteorologi, serta memperkuat peran BMKG sebagai sumber informasi cuaca yang andal dan terpercaya.



Gambar 3. 17.
Sosial Media Sta. Met. Kelas I Kualanamu



BAB 4 PENUTUP

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu selama tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan refleksi pelaksanaan atas Rencana Kinerja Tahunan 2025 Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Penetapan indikator kinerja merupakan salah satu tahap awal Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi organisasi. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2025. Namun demikian, upaya penyempurnaan sasaran, sektor, fokus, lokus dan segmen serta sinergi akan selalu ditingkatkan serta perbaikan indikator kinerja akan terus dilakukan agar lebih terukur, berkualitas, dan memiliki target yang menantang dan tentunya berdampak hasil dan dirasakan oleh pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk tanggungjawab atas sasaran, program, kegiatan tahunan, dengandisusunnya Laporan Akuntabilitas ini menunjukkan bahwa Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu telah berusaha memenuhi setiap target atas segala aspek serta berbagai upaya dari setiap lini sampai dengan Desember 2025. Beberapa sasaran kinerja maupun indikator kinerja utama yang belum tercapai, akan menjadi pendorong bagi Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu untuk berbenah, selalu mengevaluasi dan melakukan serangkaian perbaikan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dan untuk perbaikan perencanaan strategi yang lebih baik lagi.

Capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kualanamu secara umum menunjukkan kinerja yang Sangat Baik, dengan rata-rata capaian 104,49%. Hal ini menunjukkan keberhasilan Stasiun Meteorologi Kualanamu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta menghadapi tantangan di tahun 2025. Nilai rata – rata capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kualanamu Tahun 2025 (104,49%) mengalami kenaikan sebesar 0,1% dibandingkan tahun sebelumnya 2024 (104,39%). Berdasarkan data capaian kinerja yang diperoleh, berikut penjelasan dan analisis singkat untuk masing-masing indikator kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu pada tahun 2025:

1. Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (Take Off & Landing)

Indikator akurasi informasi meteorologi penerbangan pada tahun 2025 mencapai 100%, mengalami peningkatan sebesar 0,5% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (2024) yang sebesar 99,5%. Capaian ini menunjukkan peningkatan kualitas dan keandalan informasi meteorologi penerbangan yang disampaikan, serta mencerminkan konsistensi penerapan prosedur operasional dan pengendalian mutu informasi cuaca dalam mendukung keselamatan penerbangan.

2. Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan

Pada tahun 2025, indikator ini mencatat capaian sebesar 91,45%, atau 106,34% dari target yang telah ditetapkan. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru. Capaian tersebut menunjukkan bahwa informasi meteorologi penerbangan yang disampaikan telah dipahami dengan baik oleh pengguna, serta mencerminkan efektivitas strategi komunikasi dan diseminasi informasi yang dilakukan oleh satuan kerja.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan pada tahun 2025 mencapai nilai 3,89 Skala Likert, meningkat sebesar 0,15 poin dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 3,74 Skala Likert. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas pelayanan, baik dari aspek keandalan informasi, kompetensi petugas, maupun kemudahan akses layanan yang dirasakan langsung oleh pengguna jasa.

4. Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang Laik Operasi

Realisasi indikator persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar 98%, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat gangguan teknis pada beberapa peralatan selama tahun berjalan, secara keseluruhan kondisi peralatan utama tetap terjaga dan mampu mendukung operasional layanan meteorologi penerbangan.

5. Nilai Evaluasi AKIP

Hasil evaluasi AKIP Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu pada tahun 2025 berada pada rentang predikat BB, sama seperti capaian tahun 2024. Namun demikian, secara kuantitatif terjadi penurunan nilai sebesar 0,6 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh aspek perencanaan dan pemanfaatan hasil pengukuran kinerja yang belum sepenuhnya optimal sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

6. Nilai IKPA di Stasiun Meteorologi Kualanamu

Nilai IKPA pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,89 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran beberapa pagu anggaran, sehingga memengaruhi capaian indikator-indikator penilaian IKPA, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan dan penjadwalan penarikan dana.

7. Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan

Persentase jumlah Barang Milik Negara (BMN) yang telah dilakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) pada Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tercatat sebesar 100% pada tahun 2024 dan tetap 100% pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan konsistensi dan tertibnya pengelolaan BMN, serta mencerminkan kepatuhan satuan kerja terhadap ketentuan pengelolaan aset negara.

8. Nilai Kearsipan

Nilai evaluasi kearsipan yang digunakan pada tahun 2025 masih mengacu pada nilai hasil penilaian tahun sebelumnya, yaitu sebesar 76,42, karena pada tahun berjalan belum dilakukan penilaian kearsipan kembali. Meskipun demikian, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kearsipan telah berada pada kategori yang baik dan tetap menjadi dasar dalam upaya peningkatan tata kelola arsip pada periode berikutnya.

Sebagai langkah ke depan, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu berkomitmen untuk terus meningkatkan akurasi dan keandalan informasi meteorologi penerbangan di Bandar Udara Internasional Kualanamu guna mendukung keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional penerbangan. Upaya tersebut akan dilakukan melalui penguatan proses pengamatan dan prakiraan cuaca, peningkatan kualitas pengolahan dan penyampaian informasi meteorologi penerbangan, serta optimalisasi pemanfaatan peralatan operasional dan teknologi pendukung sesuai standar yang berlaku.

Selain itu, Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu akan terus mengoptimalkan pelayanan kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), antara lain maskapai penerbangan, AirNav Indonesia, pengelola bandara, dan pengguna jasa penerbangan lainnya. Optimalisasi layanan dilakukan melalui peningkatan responsivitas penyampaian informasi, penguatan koordinasi dan komunikasi operasional, serta pemanfaatan berbagai kanal layanan informasi yang mudah diakses dan tepat waktu sesuai kebutuhan pengguna.

Di sisi internal, satuan kerja juga akan berfokus pada peningkatan kualitas tata kelola dukungan penyelenggaraan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG), meliputi penguatan perencanaan dan pengendalian kinerja, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penataan sistem pendukung administrasi, keuangan, kearsipan, dan

pengelolaan aset. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas kinerja, mendorong perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), serta memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan layanan MKG berjalan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu sehingga berdampak positif dalam mendukung terwujudnya BMKG yang berkelas dunia.

LAMPPIRAN





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU

JALAN TENGKU HERAN NO. 119 DESA V KEBUN KELAPA KECAMATAN BERINGIN DELI SERDANG 20552

Telp. (061) 7954811, Fax. (061) 7953511

Email : stamet.kualanamu@bmkg.go.id; stamet.kualanamu@gmail.com; polonia.stamet@gmail.com

<http://kualanamu.sumut.bmkg.go.id>

KEPUTUSAN
KEPALA STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU
DELI SERDANG

NOMOR : SK.01A/PR.03.02/KKNO/II/2026

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAKIP DI LINGKUNGAN
STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU – DELI SERDANG

- Menimbang** : a. bahwa untuk peningkatan penguatan akuntabilitas kinerja diperlukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Deli Serdang;
- b. bahwa pemilihan Ketua Tim, Wakil Ketua dan Anggota Tim perlu ditetapkan Keputusan Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Deli Serdang Tentang Pembentukan Tim Penyusun LAKIP di Lingkungan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Deli Serdang.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 Tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5058);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Penetapan Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Badan Meteorologi Klimatologi, dan Geofisika;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** **KEPUTUSAN KEPALA STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU DELI SERDANG, TENTANG TIM PENYUSUN LAKIP DI LINGKUNGAN STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU DELI SERDANG**
- KESATU :** Membentuk Tim Penyusun LAKIP di Lingkungan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Deli Serdang, dengan Susunan Keanggotaan sebagaimana terlampir;
- KEDUA :** Tugas Tim sebagaimana dimaksud Diktum Kesatu adalah :
Menyusun Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu Deli Serdang.
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan dilakukan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan : Deli Serdang
Pada Tanggal : 05 Januari 2026

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I
Kualanamu Deli Serdang,


Romauli Kristiana Sirait, M.Si
NIP.197408161997032001

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Sekretaris Utama BMKG di Jakarta;
2. Kepala Biro SDM dan Organisasi BMKG di Jakarta;
3. Inspektur BMKG di Jakarta;
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA STASIUN
METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU
NOMOR : SK.01A/PR.03.02/KKNO/I/2026
TANGGAL : 05 Januari 2026

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN LAKIP DI LINGKUNGAN
STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU DELI SERDANG**

Ketua : Kepala Stasiun Meteorologi Kelas Kualanamu Deli Serdang
Wakil Ketua : Andi Syafrizal
Anggota Tim : 1. Cristine Widya Simanungkalit
2. Muhammad Noval Rambe
3. Reinhard Fernandez Sinaga
4. Ria Puspita Sari



Kepala Stasiun Meteorologi
Kelas I Kualanamu,

Romauli Kristiana Sirait, M.Si
NIP. 197408161997032001



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2025

STASIUN METEOROLOGI KELAS I KUALANAMU

**JL. TENGKU HERAN NO 119 DESA V KEBUN KELAPA KEC. BERINGIN DELI
SERDANG**

KODE POS 20552

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, telah berhasil disusun dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu.

Dalam rangka implementasi dukungan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu terhadap pembangunan BMKG, dengan memberikan kontribusi berupa dukungan pembangunan yang mengacu berdasarkan arahan unit pembina dalam hal ini yaitu Pusat Meteorologi Penerbangan.

Wujud implementasi kegiatan yang akan dilakukan tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dengan mengacu pada Rencana Strategis Pusat Meteorologi Penerbangan.

Kami ucapkan terimakasih, kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 semoga dengan tersusunnya dokumen ini dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan kegiatan serta acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dalam penyusunan anggaran di lingkungan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu.

Kota Medan, 07 Maret 2024
Kepala Stasiun Meteorologi
Kelas I Kualanamu



Romauli Kristiana Sirait, M.Si
NIP. 197408161997032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika, menuntut peran Unit Pelaksana Teknis BMKG untuk dapat memberikan layanan berupa informasi MKG yang cepat, tepat, akurat dan luas jangkauannya serta mudah dipahami.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat peran stasiun harus mampu menciptakan suatu perencanaan yang terencana dan sistematis maka dari itu disusunlah dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu yang merupakan rencana kinerja yang akan dilakukan di tahun 2025 yang memuat rencana pembangunan dalam bidang pengamatan, pengolahan, diseminasi dan tata kelola administrasi.

Rencana kinerja tahunan adalah dokumen rencana yang dijadikan dasar acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan didukung oleh sistem perencanaan yang baik.

1.2 Tujuan

Penyusunan RKT Tahun 2025 dimaksudkan sebagai acuan kinerja yang akan dicapai, pada tahun bersangkutan dalam rangka terwujudnya pelaksanaan kinerja pembangunan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu. Sedangkan tujuan penyusunan RKT adalah:

- a. Sebagai dasar dalam penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025
 - b. Sebagai acuan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025
 - c. Sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan juga untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
-
- a. Sebagai dasar dalam penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu tahun 2025
 - b. Sebagai acuan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025
 - c. Sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan juga untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025

adalah :

- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
 - c. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika;
 - d. Peraturan Kepala BMKG Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
 - e. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Tahun 2020-2024;
 - f. Rencana Strategis Deputi Bidang Meteorologi Tahun 2020-2024
 - g. Rencana Strategis Pusat Meteorologi Penerbangan Tahun 2020-2024
-
- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
 - c. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika;
 - d. Peraturan Kepala BMKG Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
 - e. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Tahun 2020-2024;
 - f. Rencana Strategis Deputi Bidang Meteorologi Tahun 2020-2024
 - g. Rencana Strategis Pusat Meteorologi Penerbangan Tahun 2020-2024

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 8 Tahun 2019 bahwa Stasiun Meteorologi mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengolahan data, pelayanan informasi dan jasa serta pemeliharaan alat.

Stasiun Meteorologi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pengamatan meteorologi
- b. pengelolaan data meteorologi
- c. pelayanan informasi dan jasa meteorologi
- d. pemeliharaan alat meteorologi
- e. koordinasi/kerjasama
- f. pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan stasiun

2.1 Visi dan Misi

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan aparatur yang profesional dan bertanggungjawab untuk dapat memberikan pelayanan informasi cuaca yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu tujuan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu mendukung Visi dan Misi BMKG, yaitu :

a. Visi

“BMKG yang **berkelas dunia** dengan semangat **socio-entrepreneur** untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”

b. Misi:

BMKG melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Nomor 4 (Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan), dan Nomor 7 (Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga), dengan uraian sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, pengelolaan tarif dan pinjaman dan hibah;
- 2. Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan BMKG;
- 3. Meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM Perencanaan;
- 4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Perencanaan;

1. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, pengelolaan tarif dan pinjaman dan hibah;
2. Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan BMKG;
3. Meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM Perencanaan;
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Perencanaan

2.1.1 Visi Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu

- a. Visi Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu sebagai berikut :

Terwujudnya pelayanan jasa dan informasi meteorologi penerbangan yang cepat, tepat , akurat, berjangkauan luas dan dipahami di Deli Serdang

- b. Misi Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu sebagai berikut :

1. Mengamati dan memahami fenomena meteorologi di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu
2. Menyediakan data dan pelayanan informasi meteorologi penerbangan yang handal dan terpercaya di Bandara Kualanamu Deli Serdang
3. Meningkatkan pemahaman informasi cuaca penerbangan untuk kepentingan keselamatan penerbangan di Bandara Kualanamu Deli Serdang

2.2 Tujuan

Rumusan tujuan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Kabupaten Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

- a. Menjamin terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
 - b. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
 - c. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.
- a. Menjamin Terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa

meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;

- b. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
- c. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

2.3 Sasaran Kegiatan

Seluruh aktifitas kegiatan program dan kegiatan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu akan mendukung kinerja Pusat Meterologi Penerbangan maka matrik sasaran kegiatan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu sebagai berikut :

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	Akurasi Infomasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara	78	%
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.30	Skala Likert (Skala 4)
		Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (take off dan landing)	100	%
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima	Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang Laik Operasi	94	%

BAB III

RENCANA KEGIATAN TAHUN 2025

Untuk mencapai target sasaran kegiatan, maka didukung dengan langkah operasional yang kemudian akan dituangkan dalam perencanaan penganggaran (RKA-SK). Setiap rencana kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2025 harus terkait dengan suatu sasaran dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Pusat Meterologi Penerbangan sebagai pembina teknis operasional penyelenggaraan layanan informasi dan peringatan dini cuaca penerbangan. Untuk mendukung hal tersebut kami sampaikan rencana kegiatan / langkah operasional tahun 2025 di Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu yaitu :

1. Operasional MKG Tahun 2025

a) Pengamatan dan Pengumpulan Data MKG

No	Uraian	Volume	Keterangan
1	Operasional dan Pemeliharaan MKG	12 Bulan	
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana MKG		
	Komputer Administrasi (termasuk OS)	1 Unit	
	Standing Bracket TV	1 Unit	
	LED Display 85"	1 Unit	
	Kursi tamu/ Sice	1 Unit	
	Meja 1 Biro (standar)	2 Unit	
	Lemari Locker 5 pintu	1 Unit	

b) Pengolahan dan Pelayanan Diseminasi Informasi MKG

No	Uraian Aktifitas	Volume	Keterangan
1	Pengolahan data	12 Bulan	
2	Diseminasi informasi	240 Eksemplar	

2. Operasional Perkantoran

Layanan perkantoran (Gaji, Pemeliharaan perkantoran)

No	Uraian Aktifitas	Volume	Keterangan
1	Gaji dan Tunjangan		
	Jumlah PNS	30 Orang	
	Jumlah PPNPN	10 Orang	
2	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		
	Penyelenggaraan Poliklinik/Obat-obatan	30 Orang	
	Pengadaan Pakaian Dinas	30 Orang	
	Pemeliharaan Gedung dan Halaman Kantor	761 M2	
	Pemeliharaan Peralatan Perkantoran	37 Unit	

No	Uraian Aktivitas	Volume	Keterangan
	Langganan Daya dan Jasa	12 Bulan	
	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	12 Bulan	

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 merupakan salah satu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Kunci keberhasilan perencanaan kinerja tahunan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta respon terhadap arah kebijakan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan yang baik dan terarah, peningkatan kualitas SDM serta peningkatan koordinasi antar unit. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik

Diharapkan dokumen ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan Stasiun Meteorologi Kelas I Kualanamu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan didukung oleh sistem perencanaan yang baik.

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
STASIUN METEOROLOGI KUALANAMU
REVISI I**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Romauli Kristiana Sirait, M.Si

Jabatan : Kepala Stasiun Meteorologi Kualanamu

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Guswanto, S.Si, M.Si

Jabatan : Deputy Bidang Meteorologi

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Deli Serdang, 16 Oktober 2024

Pihak Kedua,
Deputy Bidang Meteorologi

Guswanto, S.Si, M.Si
NIP. 197203101994031002

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Meteorologi Kualanamu

Romauli Kristiana Sirait, M.Si
NIP. 197408161997032001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN METEOROLOGI KUALANAMU
REVISI I

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	Akurasi Informasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara	78 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi Penerbangan di Daerah	3.78 Skala Likert
		Persentase Akurasi Informasi Meteorologi Penerbangan (take off dan landing)	100 %
2	Meningkatnya Layanan Operasional Aloptama Meteorologi yang Prima	Persentase Alat Operasional Utama Meteorologi yang Laik Operasi	94 %
3	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik di Daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
		Nilai IKPA di Satker MKG	90 Nilai
		Persentase Pembinaan Disiplin	100 %
		Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	1 Dokumen
		Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu	100 %
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Satker MKG	70 Nilai

Kegiatan

1. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
2. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan BMKG
3. Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG

Anggaran

Rp. 9.912.000,-
Rp. 1.498.358.000,-
Rp. 1.132.388.000,-

Pihak Kedua,
Deputi Bidang Meteorologi



Guswanto, S.Si, M.Si
NIP. 197203101994031002

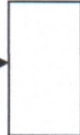
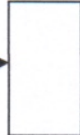
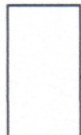
Deli Serdang, 16 Oktober 2024

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Meteorologi Kualanamu



Romauli Kristiana Sirait, M.Si
NIP. 197408161997032001

 BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KUALANAMU SUB BAGIAN TATA USAHA		Nomor SOP : SOP/TU/03/31 Revisi : Tanggal Revisi : Tanggal Efektif : 02-01-2024 Disahkan Oleh  Kepala Stasiun Meteorologi Kualanamu <u>Romaul Kristiana Sirait, M.Si</u> NIP. 997408161997032001
SOP PENYAMPAIAN DATA DAN INFORMASI DARI UNIT KERJA KE PENYUSUN LAPORAN KINERJA		
Dasar Hukum : 1. UU No. 31 Tahun 2009 Tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika; 2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Instansi Pemerintah; 4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi; 5. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Penetapan Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan BMKG	Kualifikasi Pelaksana : 1. Pelaksana Tata Usaha 2. Mampu mengoperasikan MS Word 3. Mengetahui pengelolaan administrasi kepegawaian	
Keterkaitan :	Peralatan/Perlengkapan :	
	1. Alat Tulis Kantor 2. Komputer 3. Dokumen Lainnya	
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :	
	Buku Agenda	

No	Uraian Prosedur	Kapok Obs, Fct dan Teknisi	Petugas Penyusun LAKIP	Kasubbag TU/Koorbid. Datin dan Koorbid Obs	Kepala Stasiun	Mutu Baku			Keterangan
						Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mengolah data dan informasi sesuai formulasi kinerja setiap indikator kinerja dan menyerahkan hasilnya ke petugas penyusun LAKIP					Data dan informasi hasil pengolahan	Paling lama tanggal 8 setiap bulannya	Laporan hasil pengukuran tiap indikator	
2	Menerima laporan dan mengunggah ke web e-kinerja setiap bulannya					Laporan hasil pengukuran tiap indikator	Paling lama tanggal 10 tiap bulannya	Laporan hasil pengukuran tiap indikator	
3	Menyusun laporan kinerja tahunan berdasarkan data yang diterima setiap bulannya					- Laporan hasil pengukuran tiap indikator - Format LAKIP	Deadline pengumpulan LAKIP ditentukan oleh pusat	Draft laporan kinerja	
4	Memeriksa draft laporan kinerja tahunan					Draft laporan kinerja	1 Hari	Draft laporan kinerja	
5	Memeriksa dan menandatangani laporan kinerja tahunan					Draft laporan kinerja yang sudah diperiksa Kasubbag TU, Koorbid Datin dan Koorbid Obs	1 Hari	Laporan Kinerja yang ditandatangani Kasmet	
6	Mengirim laporan kinerja tahunan dan mempublikasikan ke website serta media social kantor					Laporan Kinerja yang ditandatangani Kasmet	10 Menit	Arsip	

2025

Laporan Kinerja

**Kantor**

Jalan Tengku Heran No. 119
Desa Pasar V Kebun Kelapa
Kec. Beringin, Deli Serdang
20552

Telepon

(061) 7954811

Email

stamet.kualanamu@bmkg.go.id

Instagram

[@bmkg_kualanamu](https://www.instagram.com/bmkg_kualanamu)

Youtube

[BMKG Kualanamu](https://www.youtube.com/BMKGKualanamu)

Info Lainnya

s.id/bmkgkualanamu